

BUKU PANDUAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI S1



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PENDIDIK ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2015**

TIM PENYUSUN

PENGARAH	: Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UAD
PENANGGUNG JAWAB	: Ketua Program Studi PGPAUD UAD
BIDANG KUANTITATIF	: Dra. Alif Muarifah, S. Psi, M.Si , PhD
BIDANG EKSPERIMEN	: Ega Asnatasia Maharani, S.Psi., M.Psi. : Dewi Eko Wati, S.Psi., M.Psi.
BIDANG PTK	: Avanti Vera S.Pd., M.Pd : Dwi Hastuti, S.Pd, M.PdI : Febri Tisna, S.Sos. M.Pd
BIDANG KUALITATIF	: Prof. Dr Sodik A. Kuntoro. M.Ed : Iyan Sofyan. S.Pd, MA : Dewi Eko Wati, S.Psi., M.Psi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Buku “Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi S1” Program Studi Pendidikan Pendidik Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat diselesaikan.

Buku pedoman ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam penulisan proposal dan penyusunan tugas akhir (skripsi). Selain itu sebagai pegangan dalam menyamakan persepsi diantara mahasiswa serta dosen pembimbing skripsi dalam membimbing mahasiswa sehingga memiliki cara pandang yang searah untuk meningkatkan kualitas skripsi menjadi lebih baik.

Buku pedoman ini merupakan penjabaran dari buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah digunakan sebagai acuan penulisan proposal dan skripsi S1. Edisi ini disusun dengan menyesuaikan kurikulum serta spesifikasi program studi.

Penyusunan buku pedoman ini melibatkan beberapa pihak dari berbagai bidang keilmuan yang berbeda, namun tetap berada dalam satu wadah dengan visi dan misi yang sama. Oleh karena itu, diucapkan banyak terima kasih, semoga buku pedoman ini bermanfaat dan mampu menjadi referensi dalam penulisan proposal dan tugas akhir (skripsi S1) bagi mahasiswa Pendidikan Pendidik Anak Usia Dini serta para pembimbing tugas akhir pada program studi tersebut. Aamiin.

Yogyakarta, Januari 2015

Tim Penyusun

BAB I
PENDAHULUAN
SYARAT DAN KETENTUAN PENGAJUAN SKRIPSI

A. Definisi

Skripsi adalah salah satu mata kuliah wajib yang dilaksanakan dalam bentuk penulisan karya ilmiah mahasiswa pada akhir masa studi strata satu (S1) di Program Studi PGPAUD FKIP UAD. Skripsi merupakan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Skripsi disusun sebagai bentuk laporan penelitian yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing, ditulis berdasarkan ketentuan tata penulisan karya ilmiah.

Skripsi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam memadukan berbagai ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan, serta penerapannya secara ilmiah dalam mengatasi permasalahan yang ada di lapangan. Skripsi menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam hal:

1. Melihat, mengenali, menemukan, dan menganalisis suatu masalah tertentu,
2. Pengkajian teori *uptodate* terkait ulasan penalaran secara kritis mengarah pada pembahasan dan pengkajian solusi permasalahan yang dipilih,
3. Mencari dan menafsirkan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai penunjang kerangka pikir penelitian,
4. Merancang dan menerapkan metodologi penelitian yang tepat untuk membahas masalah yang telah dipilih,
5. Mengolah, memilih, dan menganalisis data (kuantitatif maupun kualitatif) secara tepat,
6. Menuliskan hasil penelitian secara sistematis, objektif, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Skripsi mahasiswa program studi PGPAUD merupakan karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri, didukung oleh data empiris dengan metode yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memecahkan permasalahan aktual yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini. Sehingga hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi memiliki manfaat bagi pengembangan

kualitas pendidikan di anak usia dini, mampu memperjelas permasalahan yang ada, dan memberikan solusi alternatif yang efektif guna memecahkan masalah yang ada.

B. Jenis Penelitian dalam Skripsi

Penelitian untuk penyelesaian Skripsi mahasiswa Prodi PGPAUD, dapat berupa:

1. Penelitian Kualitatif : studi eksplorasi, studi kasus, penelitian historis, penelitian kepustakaan,
2. Penelitian Kuantitatif : penelitian korelasional, penelitian komparatif, penelitian eksperimen, evaluasi,
3. Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Campuran),
4. *Research and Development* (R & D),
5. Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

C. Pembimbing

Pembimbing adalah dosen yang memiliki kompetensi dalam bidang ke-PAUD-an, yaitu bidang pendidikan atau psikologi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Persyaratan Pembimbing
 - a. Memiliki jabatan Akademik dan bergelar Magister, *kecuali* ada pertimbangan khusus Ketua Program Studi dan dikonsultasikan kepada pihak Dekanat. Penentuan pembimbing juga mempertimbangkan substansi keilmuan skripsi, sehingga memungkinkan pembimbing berasal dari program studi lain yang relevan.
 - b. Pembimbing ditetapkan melalui surat keputusan Dekan FKIP, disertai dengan judul skripsi dan identitas mahasiswa bimbingan.
2. Ketentuan Pembimbingan
 - a. Setiap mahasiswa yang melakukan penelitian untuk pelaksanaan Skripsi dibimbing oleh **satu** dosen pembimbing, dan dalam hal skripsi yang bersifat interdisipliner maka diupayakan pembimbing berasal dari bidang ilmu yang relevan dengan topik skripsi.

- b. Setiap mahasiswa yang mengambil Skripsi akan mendapatkan Kartu Bimbingan Skripsi (FM-UAD-PBM-05-02). Kartu ini digunakan untuk mencatat seluruh aktifitas proses pelaksanaan bimbingan, mulai pengajuan usulan penelitian sampai dengan pendaftaran ujian pendadaran.
- c. Mahasiswa diharuskan membawa kartu bimbingan setiap konsultasi. Mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan sekurang-kurangnya 8 kali selama masa penelitian dan penulisan Skripsi.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing

Secara umum tugas dan tanggung jawab Pembimbing Skripsi adalah mendorong dan mengarahkan penelitian mahasiswa. Pembimbing berkewajiban mengarahkan mahasiswa menemukan dan merumuskan permasalahan sesuai minat dan kemampuan mahasiswa. Ruang lingkup penelitian hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan waktu yang tersedia.

Penelitian mahasiswa dapat dilakukan dalam rangka suatu proyek, baik di dalam maupun luar UAD dengan terlebih dahulu melaporkan kepada Ketua Program Studi. Aspek-aspek yang perlu di cermati oleh pembimbing dalam pelaksanaan pembimbingan adalah:

- a) Tata Penulisan Skripsi,
- b) Sistematika Penelitian,
- c) Substansi materi keilmuan,
- d) Kajian teori penelitian,
- e) Metode penelitian,
- f) Hasil penelitian dan analisis data,
- g) Penyajian dan pembahasan hasil penelitian.

Pembimbing berkewajiban memberikan motivasi, dukungan, dan melakukan monitoring terhadap mahasiswa bimbingan agar dapat mengikuti setiap tahap dengan tepat waktu.

D. Tahapan dalam Penyusunan Skripsi

Penyusunan Skripsi terdiri atas tahap perencanaan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pendadaran, dan tahap pasca pendadaran.

1. Tahap Perencanaan, meliputi tahap pengajuan judul dan penyusunan proposal

a. Pengajuan Judul

1) Persyaratan Pengajuan Judul

Mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi pada **semester tujuh** untuk dikembangkan menjadi proposal apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa PGPAUD FKIP UAD,
- b) Telah menempuh matakuliah: (1) Penulisan Karya Ilmiah, (2) Statistika Dasar, (3) Penelitian Pendidikan, (4) Penelitian Tindakan Kelas, (5) Penelitian Kuantitatif, dan (6) Penelitian Kualitatif, dengan nilai minimal C,
- c) Mengajukan tiga judul dengan menuliskan latar belakang serta dukungan tiga jurnal internasional dan dua jurnal nasional yang relevan,
- d) Mendapat persetujuan dosen pembimbing akademik,
- e) Diperiksa dan disetujui oleh Kaprodi dan diserahkan kepada dosen pembimbing proposal sesuai kompetensi yang dimiliki untuk pengarahan dalam penyusunan proposal secara benar,
- f) Pada akhir semester tujuh, proposal dan instrument penelitian telah selesai disusun dan siap untuk diajukan dalam seminar proposal.

2) Mekanisme Pembimbingan Proposal

Pendaftaran matakuliah Skripsi dilakukan pada awal semester setiap tahun akademik dengan mengisikan mata kuliah skripsi pada KRS, selanjutnya ditempuh prosedur sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing proposal sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensinya,
 - b) Mahasiswa menyusun proposal dengan dibimbing oleh dosen pembimbing minimal 5 kali pertemuan,
 - c) Proposal dan instrumen yang telah selesai disusun kemudian diserahkan kepada reviewer untuk disetujui sebagai syarat pendaftaran seminar proposal,
 - d) Pelaksanaan seminar proposal dapat dihadiri oleh mahasiswa semester bawah dan semester yang bersangkutan.
- 3) Mekanisme Seminar Proposal
- a) Pendaftaran Seminar Proposal dilaksanakan setelah mahasiswa mendapat persetujuan dari pembimbing dan Kaprodi.
 - b) Mahasiswa yang bersangkutan menyerahkan 2 eksemplar proposal yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan kaprodi kepada TU PGPAUD dan menyerahkan bukti telah mengikuti seminar proposal sebanyak 3 kali.
 - c) Pelaksanaan Seminar Proposal dijadwalkan oleh prodi dengan mempertimbangkan jumlah proposal yang siap diseminarkan, ruangan, serta jadwal dosen penguji.
 - d) Seminar proposal dilakukan secara paralel untuk 5 (lima) mahasiswa dalam setiap periode seminar dengan waktu maksimal dua jam (untuk lima proposal) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Presentasi maksimal 10 menit untuk setiap mahasiswa,
 - b. Diskusi dan Tanya Jawab menggunakan waktu yang ada.
 - e) Seminar proposal dihadiri oleh dua dosen pembahas proposal dan mahasiswa sebagai audiens.

- f) Masukan-masukan dari pelaksanaan seminar proposal digunakan sebagai bahan perbaikan naskah proposal dan diberi waktu untuk melakukan revisi maksimal satu bulan dan mengkonsultasikannya dengan dosen penguji seminar. Apabila revisi melebihi waktu yang telah ditentukan, mahasiswa harus melakukan seminar proposal ulang.
- g) Setelah revisi hasil seminar selesai, mahasiswa segera melakukan penelitian dibawah bimbingan dosen yang telah ditetapkan oleh Kaprodi sesuai dengan kompetensinya.
- h) Kaprodi mengusulkan dosen pembimbing kepada Dekan untuk mendapatkan persetujuan atau SK.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

- 1) Validasi instrument
 - a) Dosen pembimbing melakukan *expert judgement* terhadap instrument penelitian,
 - b) Pada penelitian kuantitatif, instrument yang telah tervalidasi kemudian dilakukan uji coba di lapangan,
 - c) Pada penelitian kualitatif, *expert judgement* juga dilakukan oleh satu orang ahli yang direkomendasikan dosen pembimbing.
- 2) Mahasiswa melengkapi perangkat penelitian:
 - a) Mahasiswa mengajukan ijin penelitian ke Dekan (terutama penelitian lapangan) dengan menunjukkan proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing,
 - b) Penelitian yang dilakukan di sekolah, ijin penelitian ditujukan ke Bappeda atau Setda instansi terkait. Selanjutnya surat ijin akan diterbitkan dengan tembusan kepada Dinas Pendidikan dan sekolah terkait,

- c) Surat ijin penelitian yang telah terbit diserahkan kepada lembaga tempat pelaksanaan penelitian akan dilakukan dengan dilampiri proposal penelitian. Khusus sekolah di lingkungan Muhammadiyah mahasiswa harus membawa surat ijin dari Bappeda ke Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah pada Pimpinan Daerah atau Pimpinan Wilayah setempat untuk memohon surat ijin dan pengantar ke sekolah,
 - d) Penelitian yang dilakukan di masyarakat, surat ijin dari Bappeda diteruskan ke Kabupaten atau Kota setempat. Tembusan untuk Polres setempat harus diteruskan ke Polsek setempat.
- 3) Penelitian dapat dimulai setelah mendapat ijin dari lembaga tempat penelitian dengan tetap berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

3. Tahap Ujian Pendaran

a. Pelaksanaan Ujian Pendaran

Mahasiswa yang telah menyelesaikan Skripsi dapat mengajukan permohonan Ujian Pendaran dengan menyerahkan isian Form Pendaftaran Pendaran (FM-UAD-PBM-05-04) dengan syarat:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa FKIP-UAD, dan membawa KRS yang didalamnya telah tercantum matakuliah Skripsi pada semester berjalan,
- 2) Telah mendapat persetujuan pembimbing mengacu pada Form Persetujuan Pembimbing (FM-UAD-PBM-05-03),
- 3) Memiliki skor TOEFL minimal 400,
- 4) Menyerahkan sertifikat tambahan (*soft skill*) yang tercantum dalam SKPI,
- 5) Memiliki sertifikat baca Alqur'an, dan English Club,
- 6) Telah memperoleh nilai pada matakuliah Kuliah Kerja Nyata,

- 7) Bebas teori dengan tidak ada nilai E dan nilai D tidak lebih dari 14 SKS,
- 8) Indeks Prestasi Kumulatif minimal 2.75.

Berkas permohonan ujian pendadaran tersebut disertai dengan 3 eksemplar naskah Skripsi diserahkan di TU Prodi PGPAUD. Jadwal ujian pendadaran ditetapkan oleh Kaprodi mempertimbangkan kesiapan mahasiswa, kesiapan dosen penguji, dan kegiatan program studi. Ujian pendadaran dapat dilaksanakan pada hari efektif sepanjang semester, tidak bergantung pada periodisasi wisuda.

Pada saat pelaksanaan pendadaran, mahasiswa wajib mematuhi tata tertib pendadaran sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa wajib membawa KTM dan persyaratan administratif lainnya,
- 2) Mahasiswa harus berpenampilan rapi serta islami (atas putih, bawah hitam, putri memakai rok, putra berdasi, dan bersepatu),
- 3) Mahasiswa wajib mempersiapkan bahan presentasi ujian dengan maksimal 12 *slide*.

b. Tim Penguji

Tim Penguji ditunjuk oleh Ketua Program Studi dan ditetapkan melalui keputusan Dekan, yang terdiri atas: Ketua Sidang (Pembimbing), Sekretaris, Penguji I, Penguji II. Pembimbing yang memenuhi syarat jabatan akademik bertugas sebagai ketua sidang. Ujian Pendadaran Skripsi dilaksanakan dalam urutan: 15 menit presentasi hasil penelitian, lalu dilanjutkan tanya jawab dengan para penguji. Waktu maksimal pelaksanaan ujian pendadaran adalah 60 menit.

c. Perangkat Ujian Pendadaran

- 1) Setelah pelaksanaan ujian pendadaran, ketua sidang dan mahasiswa menandatangani berita acara ujian skripsi.

- 2) Dokumentasi proses pendadaran ditulis dalam buku ujian skripsi oleh ketua sidang.
- 3) Penguji menuliskan saran perbaikan skripsi dalam form perbaikan skripsi.
- 4) Saran perbaikan menjadi dasar mahasiswa melakukan revisi skripsi untuk berkonsultasi dengan dosen penguji dalam jangka waktu maksimal satu bulan. Apabila dalam waktu yang telah ditentukan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi maka diwajibkan untuk melakukan ujian pendadaran ulang.

d. Penilaian Ujian Pendadaran

Komponen dan bobot penilaian Ujian Pendadaran terdiri atas:

INDIKATOR PENILAIAN	ASPEK	BOBOT NILAI	RENTANG NILAI
A. NASKAH	1.Orisinalitas: mencakup justifikasi rasional, kebaruan, kebermanfaatan dan inovasi.	60%	0-4
	2.Alur berpikir: pemilihan kata dan penggunaan tatabahasa yang baik dari benar; sistematika berpikir antara latar belakang, teori, metodologi, pembahasan dan hasil/kesimpulan yang meyakinkan; kebersinambungan antar bab dan antar paragraf.		0-4
	3.Sistematika Penulisan: Tata penulisan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.		0-4
	4.Metodologi: mencakup landasan teoritik dan ketepatan pemilihan metode, kedalaman pembahasan, ketepatan teknik dan metode penelitian yang digunakan, hingga kesesuaian alur dengan simpulan dan saran yang diajukan.		0-4
	5.Proses: mencakup substansi proses dan pelaporan pelaksanaan penelitian.		0-4
B. PRESENTASI	1.Materi presentasi: mencakup bahan presentasi yang mudah dibaca/diikuti	40%	0-4

	dengan ukuran font proporsional, dan konsisten dengan isi naskah skripsi.		
	2.Penyajian: mencakup penampilan dan sikap yang meyakinkan, alur presentasi lancar dan tidak putus-putus, dan intonasi suara terdengar dengan jelas.		0-4
	3.Penguasaan Materi: mencakup ketepatan		0-4

Rerata Nilai dari Tim Penguji dikonversi menjadi nilai huruf dengan acuan sebagai berikut:

$$\text{Rerata A: } (A1 + A2 + A3 + A4 + A5)/5$$

$$\text{Rerata B: } (B1 + B2 + B3)/3$$

Nilai Akhir Pendadaran adalah $=((\text{Rerata A} \times 60 + \text{Rerata B} \times 40)/20)$: 100

Rerata Nilai	Nilai Skripsi
3,25 – 4,00	A
2,75 – 3,25	B
2,25 – 2,74	C
< 2,25	Tidak Lulus

Hasil Ujian Pendadaran dinyatakan dalam tiga alternatif:

- 1) Lulus.
- 2) Lulus dengan perbaikan. Perbaikan dilakukan selambat-lambatnya satu bulan, perbaikan disetujui para penguji dan disahkan pembimbing.
- 3) Tidak Lulus. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan melakukan perbaikan dan mengulang ujian pendadaran.

4. Pasca Pendadaran

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus harus menyerahkan laporan Skripsi tercetak (*hardcopy*) dan elektronik (*softcopy*) yang telah disahkan (FM-UAD-PBM-05-07) .

Diserahkan Ke-	Berkas
Perpustakaan	1 eks. Hardcopy
Program studi, melalui pembimbing	1 eks. Hardcopy & softcopy dalam keping CD

Setelah menyerahkan berkas-berkas tersebut, mahasiswa akan mendapatkan tanda bukti penyerahan Skripsi (FM-UAD-PBM-05-08).

a. Laporan *Hardcopy*

Naskah Laporan Skripsi yang telah diperbarui dan disahkan dijilid *hard cover* dengan kertas sampul buffalo berwarna silver.

b. Laporan *Softcopy*

Laporan *softcopy* dikumpulkan dalam bentuk keping *Compact Disk* (CD) berlabel ukuran 5,25” yang dikemas dalam kotak CD berwarna bening. Struktur folder dalam CD sebagai berikut:

Naskah, folder ini berisi file-file:

- 1) Abstrak dalam format pdf,
- 2) Ringkasan penelitian dalam 3 - 5 halaman dalam format pdf,
- 3) File presentasi dalam format ppt atau pdf, dan
- 4) Naskah Skripsi dalam satu file tunggal berstruktur sama dengan *hardcopy* dalam format pdf,
- 5) Lainnya, jika ada file tambahan lain.

c. Naskah Publikasi

Mahasiswa diwajibkan menyiapkan naskah publikasi hasil penelitian yang disusun meliputi:

- a) Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
- b) Pendahuluan
- c) Metode Penelitian
- d) Hasil dan Pembahasan

e) Kesimpulan dan Saran.

E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI

1. PROPOSAL

Proposal untuk skripsi terdiri atas: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, dengan jumlah halaman antara 10 – 15 halaman. Penelitian kuantitatif, kualitatif, campuran, R & D, dan PTK tidak ada perbedaan susunan pada bagian awal dan bagian akhir. Isi bagian utama pada penelitian kuantitatif, kualitatif, campuran, R & D, dan PTK dibahas secara terpisah.

a. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul, halaman persetujuan, dan halaman daftar isi.

1) Halaman judul

Halaman judul memuat : judul, maksud proposal, lambang UAD, nama dan nomer induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan (semua ditulis simetris di tengah).

- a) **Judul penelitian.** Judul penelitian dibuat sesingkat–singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang untuk penafsiran yang beraneka ragam. Dalam judul boleh terdapat singkatan kata yang umum digunakan seperti SMU, SMA, SMP, kecuali nama institusi tidak boleh disingkat misal UAD (seharusnya Universitas Ahmad Dahlan). Judul juga membentuk piramida terbalik.
- b) **Maksud proposal.** Maksud proposal ialah untuk menyusun skripsi S1 dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.
- c) **Lambang Universitas Ahmad Dahlan.** Lambang Universitas Ahmad Dahlan berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm. Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi,

- d) **Nama mahasiswa.** Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomer induk mahasiswa.
- e) **Instansi yang dituju.** Instansi yang dituju adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan.
- f) **Waktu pengajuan.** Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah tulisan YOGYAKARTA.

Contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 1.

2) **Halaman persetujuan.**

Halaman ini memuat judul, nama dan nomor induk mahasiswa, serta persetujuan pimpinan fakultas (c.q ketua unit urusan skripsi) lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2.

3) **Halaman Daftar isi.**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh isi proposal dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul (ditulis dalam huruf kapital), sub judul (huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital), dan anak sub judul (hanya huruf awal kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital), disertai nomor halaman.

Contoh halaman daftar isi proposal terdapat pada lampiran 3.

c. **Bagian Utama**

Pembahasan bagian utama proposal ini dibedakan berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, metode eksperimen, dan metode kualitatif.

BAB II

SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL

Proposal untuk skripsi terdiri atas: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, dengan jumlah halaman antara 10 – 15 halaman. Penelitian kuantitatif, kualitatif, campuran, R & D, dan PTK tidak ada perbedaan susunan pada bagian awal dan bagian akhir. Isi bagian utama pada penelitian kuantitatif, kualitatif, campuran, R & D, dan PTK dibahas secara terpisah. Bagian-bagian proposal secara rinci diuraikan sebagai berikut:

A. Bagian Awal

Bagian awal proposal mencakup halaman judul, halaman persetujuan, dan halaman daftar isi.

1. Halaman judul

Halaman judul memuat : judul proposal, tulisan proposal skripsi, logo UAD, nama mahasiswa dan NIM, nama prodi, nama fakultas, nama universitas, nama kota, serta bulan dan tahun pengajuan.

- g) **Judul Penelitian.** Judul penelitian dibuat singkat, jelas dan menunjukkan pokok masalah yang hendak diteliti, serta tidak membuka peluang untuk penafsiran yang beraneka ragam. Dalam judul boleh terdapat singkatan kata yang umum digunakan seperti SPS/TPA, KB, TK/RA/BA kecuali nama institusi tidak boleh disingkat misal UAD (seharusnya Universitas Ahmad Dahlan). Judul juga membentuk piramida terbalik.
- h) **Tulisan Proposal Skripsi.** Ditulis dengan huruf capital dan di *bold*.
- i) **Logo UAD.** Logo UAD berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm dan menggunakan versi hitam putih.
- j) **Nama mahasiswa dan NIM.** Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa gelar kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomer induk mahasiswa.

- k) **Nama Program Studi, Fakultas, dan Universitas.** Ditulis dengan huruf capital tanpa singkatan.
- l) **Nama Kota.** Ditulis dengan huruf kapital tanpa singkatan.
- m) **Bulan dan Tahun Pengajuan.** Ditulis dengan menyesuaikan bulan dan tahun pengajuan proposal.

2. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat tulisan proposal skripsi, judul, nama dan NIM mahasiswa yang menyusun, tulisan persetujuan, tanda tangan dan nama pembimbing dengan mencantumkan NIP/NIY.

3. Halaman Daftar isi.

Daftar isi merupakan gambaran secara menyeluruh isi proposal dan sebagai petunjuk bagi pembaca untuk melihat suatu bab atau judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul (ditulis dalam huruf kapital), sub judul (huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital), dan anak sub judul (hanya huruf awal kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital), disertai nomor halaman.

B. Bagian Utama

Pembahasan bagian utama proposal ini dibedakan berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu Penelitian kuantitatif, kualitatif, campuran, R & D, dan PTK.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi **daftar pustaka** yang memuat semua sumber pustaka yang diacu dalam proposal dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Urutannya mengikuti panduan penulisan karya ilmiah dari *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke 6 tahun 2010.

BAB III

SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI

Skripsi terdiri atas tiga bagian besar yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir. Sistematika penyusunan skripsi diuraikan sebagai berikut:

A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/peta/diagram, dan abstrak.

- 1. Halaman Sampul.** Halaman sampul memuat judul skripsi, tulisan SKRIPSI, logo UAD, nama dan NIM, nama prodi, nama fakultas, nama universitas, nama kota, serta bulan dan tahun penyelesaian.
- 2. Halaman Judul.** Halaman judul memuat judul skripsi, tulisan SKRIPSI, maksud penulisan skripsi, logo UAD, nama dan NIM, nama prodi, nama fakultas, nama universitas, nama kota, serta bulan dan tahun penyelesaian. Halaman ini bernomor romawi kecil (i) di bagian bawah tengah.
- 3. Halaman Persetujuan.** Halaman persetujuan memuat kata SKRIPSI, judul skripsi, nama dan NIM, kata persetujuan, tanda tangan dan nama pembimbing dengan NIP/NIY. Pernyataan persetujuan ditulis: telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi ..., Fakultas ..., Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dan dinyatakan sebagai bukti telah memenuhi syarat untuk diujikan.
- 4. Halaman Pengesahan.** Halaman pengesahan memuat tulisan SKRIPSI, judul skripsi, nama dan NIM, kalimat pengesahan dan tanggal, susunan tim penguji dengan nama terang dan gelar beserta tandatangan, tempat dan tanggal pengesahan, tulisan fakultas dan

universitas, nama dan tandatangan dekan dengan mencantumkan NIP/NIY.

- 5. Halaman Pernyataan.** Halaman pernyataan memuat surat pernyataan penulis karya ilmiah dengan mencantumkan Basmallah (dengan huruf Arab), nama, NIM, prodi, fakultas, universitas, kalimat pernyataan keaslian karya disertai judul skripsi, dan ditandatangani oleh mahasiswa yang bersangkutan diatas materai 6000.
- 6. Halaman Motto.** Halaman motto memuat kata-kata mutiara, diambil dari Al Quran dan Hadits yang relevan dengan isi skripsi.
- 7. Halaman Persembahan.** Halaman digunakan untuk menyampaikan kata-kata persembahan kepada orang yang paling berjasa dalam seluruh proses penyelesaian studi.
- 8. Kata Pengantar.** Kata pengantar memuat ungkapan rasa syukur dan penyampaian ucapan terima kasih atas terselesaikannya skripsi. Ucapan terima kasih diberikan kepada pihak-pihak yang membantu dan disusun berdasarkan tingkat kontribusinya dalam penyusunan skripsi.
- 9. Daftar Isi.** Daftar isi memuat secara rinci isi keseluruhan skripsi beserta letak nomor halamannya, mulai dari halaman judul sampai dengan lampiran. Komponen isi skripsi yang tercantum dalama daftar isi antara lain meliputi: judul, judul bab, subbab, dan sub-subbab. Diusahakan daftar isi ini tidak lebih dari dua halaman. Judul bab diketik dengan huruf kapital. Judul-judul diikuti titik-titik sepanjang baris, diikuti nomor halaman tempat judul itu terdapat pada halaman lembar skripsi.
- 10. Daftar Tabel (jika ada).** Daftar tabel memuat nomor urut dan judul tabel, lalu disusul nomor halaman lokasi tabel. Judul tabel yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Jarak antara judul tabel yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi. Tabel antar bab diberi nomor secara berkelanjutan.

11. Daftar Gambar / Peta / Diagram (jika ada). Daftar gambar memuat nomor dan judul gambar, lalu disusul nomor halaman lokasi gambar. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan satu spasi antara judul gambar yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi. Gambar antar bab diberi nomor secara berkelanjutan.

12. Abstrak. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia, sedangkan abstract ditulis dalam Bahasa Inggris. Halaman ini memuat: nama lengkap penulis, tahun penyelesaian skripsi, judul skripsi, tulisan 'Skripsi' (dicetak miring), kota tempat perguruan tinggi berada, dan nama perguruan tinggi. Antara bagian yang satu dengan lainnya dipisah dengan tanda titik kecuali setelah nama kota. Pada baris berikutnya, dengan jarak spasi rangkap ditulis tulisan 'ABSTRAK' dengan spasi satu. Isi abstrak terdiri dari tiga paragraf. Paragraf pertama berisi latar belakang masalah dan tujuan penelitian, paragraf kedua berisi metode penelitian, paragraf ketiga berisi kesimpulan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi 1.0. Pada baris berikutnya setelah paragraf terakhir dicantumkan Kata Kunci: berkisar dari tiga sampai dengan lima kata.

B. Bagian Utama

Isi bagian utama skripsi memuat bab-bab, sub-bab, dan atau tingkat hierarki, dengan menganut sistematika tertentu yang diatur dalam buku pedoman ini. Masing-masing bab dan sub-bab pada bagian ini menyesuaikan dengan pendekatan penelitian yang dilakukan. Pendekatan tersebut secara garis besar sebagai berikut:

1. Penelitian Kuantitatif

a. Struktur Penelitian Kuantitatif

Penelitian Kuantitatif merupakan satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, obyektif, terencana, dan terstruktur sejak awal hingga

pembuatan desain penelitiannya. Masalah yang diteliti dalam penelitian kuantitatif lebih luas, dengan tingkat variasi yang kompleks. Data dari penelitian kuantitatif berbentuk angka, untuk kemudian dilakukan penafsiran terhadap data tersebut serta dilakukan pembahasan hasilnya. Struktur penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis atau Desain Penelitian
- B. Identifikasi Variabel
- C. Definisi Operasional Variabel Penelitian
- D. Tempat dan Waktu Penelitian
- E. Populasi dan Sample atau Subjek Penelitian
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

a. Penjelasan Struktur Penelitian Kuantitatif

1) BAB I PENDAHULUAN

a) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data riil, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan atau masalah, sehingga perlu diteliti. Data/fakta ini diperoleh dari hasil penelitian lain, temuan di lapangan, media massa, atau sumber ilmiah lain dan disertakan sumbernya secara jelas. Di dalam latar belakang peneliti harus lebih menjelaskan variabel tergantung sebagai variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian. Selain itu memuat juga penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti, kemudian diakhiri dengan perumusan masalah dalam bentuk kalimat tanya.

Latar belakang masalah harus dinyatakan secara jelas, yaitu dengan cara memberikan orientasi kepada para pembaca, dimulai dari orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus. Orientasi secara umum meliputi penjelasan latar belakang permasalahan, kedudukan dan kaitannya dengan pendidikan anak usia dini yang lebih luas, serta mengapa hal ini merupakan suatu masalah. Orientasi secara khusus mencakup penjelasan mengenai kekhususan permasalahan yang akan diteliti, perbedaan dengan peneliti-peneliti lain yang sudah lebih dulu dilakukan, serta hal-hal yang perlu dijawab dalam penelitian ini.

b) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah memaparkan analisis sementara mengapa terjadi kesenjangan antara kondisi yang ideal atau yang diharapkan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi. Apa yang dikemukakan pada identifikasi masalah telah dituliskan sebelumnya di latar belakang dengan dukungan data riil.

c) Rumusan Masalah

Rumusan masalah mengungkap inti dari permasalahan yang ingin diteliti (*problem statement*). Bagian ini cukup diuraikan dalam satu atau dua paragraf dan diakhiri dengan pertanyaan penelitian.

d) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit berdasarkan rumusan masalah.

e) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat konkrit dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan, baik secara teoritis maupun praktis. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Manfaat dapat ditujukan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian untuk pembangunan, dan juga dapat bersifat teoritis yang akan dapat menunjang perkembangan keilmuan pendidikan anak usia dini.

f) Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan mengulas minimal tiga penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan topik skripsi ini. Hal-hal yang harus ditulis adalah: judul penelitian, sumber, ringkasan

mengenai masalah yang diteliti, tujuan, metode, dan hasil. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan relevansi apa yang bisa didapatkan dari penelitian tersebut untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini. Peneliti juga menuliskan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya untuk menunjukkan permasalahan yang diteliti bukan merupakan replikasi.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

a) Kajian Teori

Kajian teori memuat uraian sistematis tentang landasan teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Pengambilan bahan dari sumber, ditulis kembali dengan bahasa sendiri, sedangkan kutipan langsung hanya dilakukan untuk definisi atau pengertian yang tak dapat diubah.

Masalah yang akan diteliti dinyatakan dalam bentuk variabel-variabel. Pembahasan mengenai variabel dimulai dari “variabel tergantung”, baru kemudian “variabel bebas”, lalu hubungan antara variabel-variabel tersebut. Tinjauan pustaka dilakukan setuntas mungkin sesuai variabel yang diteliti. Bagi penulis skripsi sendiri, tinjauan demikian diperlukan selain menghindari duplikasi juga dimaksudkan agar penulis tidak mengulang kesalahan sama, yang mungkin telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Bagi pembaca yang lain, tinjauan yang tuntas ini akan memberikan gambaran mengenai latar belakang teoritis yang mendasari skripsi ini.

b) Kerangka Berpikir

Kajian pustaka bukanlah sekedar pemaparan konsep-konsep teoritis dan serentetan penelitian sebelumnya, tetapi haruslah diakhiri dengan kerangka berpikir mengenai keterkaitan antar variabel yang akan diteliti. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka penjelasan hubungan atau pengaruh atau perbedaan dinamika antara masing-masing variabel bebas dengan tergantung dijelaskan dalam sub bab tersendiri, kemudian disusul dengan penarikan kesimpulan yang mencerminkan sikap atau keyakinan sementara yang dipegang oleh penulis. Kerangka berpikir ditulis dalam bentuk bagan dan/atau uraian berbentuk narasi yang memuat hubungan antar variabel.

c) Hipotesis

Kajian pustaka berakhir pada pengarahannya suatu hipotesis. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis harus dirumuskan secara eksplisit. Rumusan hipotesis tersebut harus dalam bentuk pernyataan, bukan pertanyaan. Hipotesis dalam suatu penelitian sosial tidak untuk “dibuktikan”. Pengujian hipotesis sosial akan berakhir pada pengambilan keputusan bahwa hipotesis itu “diterima” atau “ditolak”. Tidak dibenarkan memakai kata-kata seperti “bukti”, “dibuktikan”, ataupun “terbukti”. Selain itu jika variabel penelitian lebih dari dua (artinya terdapat dua variabel bebas dan satu variabel tergantung), maka hipotesis harus dituliskan dalam dua tipe yaitu hipotesis mayor dan hipotesis minor.

3) BAB III METODE PENELITIAN

a) Jenis atau Desain Penelitian

Jenis atau desain penelitian memuat rencana sistematis sebagai kerangka bagaimana penelitian akan dilakukan. Bagian ini merupakan

blue print untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data untuk memastikan efektifitas pemecahan masalah. Peneliti perlu memperhatikan bahwa masalah penelitian menentukan jenis desain yang digunakan, dan bukan sebaliknya.

b) Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian memuat identifikasi semua variabel yang diperhatikan dalam penelitian, yang harus dikemukakan dengan jelas, meliputi variabel bebas, variabel tergantung, dan variabel-variabel lain yang terkait dengan penelitian. Dalam identifikasi variabel penelitian perlu mencantumkan simbol variabel (misalnya; $X =$ pola asuh, $Y =$ kemandirian).

c) Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah definisi dari setiap variabel yang diidentifikasi secara operasional yang memuat aspek, dimensi, indikator atau ciri-ciri variabel penelitian yang diukur melalui instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menyebutkan domain ukurnya serta makna skoringnya. Definisi operasional variabel penelitian tidak lagi menggunakan definisi teoritis. Penjabaran tentang definisi operasional ini dimulai dari variabel tergantung. Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan arahan pada pelaksanaan pengukuran suatu variabel. Hal itu tentu saja harus sejalan dengan definisi konseptual yang dikemukakan dalam bab pendahuluan dan tinjauan pustaka. Misalnya, konsep aspek kognit yang dibicarakan dan dianut dalam skripsi ialah konsep yang dikemukakan oleh Piaget, maka alat ukur yang harus dikembangkan juga berdasarkan teori Piaget dan bukan oleh ahli lainnya.

d) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian berisi rancangan lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi harus memuat nama daerah atau wilayah

serta nama lembaga/institusi secara jelas, namun tidak perlu menyertakan alamat. Sedangkan waktu penelitian memuat segala rincian hari, tanggal, bulan, tahun, serta waktu (jika ada) dari sejak persiapan penelitian hingga selesai.

e) Populasi dan Sample

Populasi merupakan satuan objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu untuk dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari kualitas dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif karena kesimpulan yang diambil dari sampel tersebut akan diberlakukan untuk populasi. Sample tersebut diambil menggunakan teknik tertentu yang dikelompokkan dalam menjadi dua kategori yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Bagian ini menerangkan dengan jelas siapa yang menjadi pupulasi dan sample, berapa jumlahnya dan apa teknik samplingnya.

f) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan harus dikemukakan dengan jelas meliputi jenis teknik, kesesuaian jenis data yang akan dikumpulkan dengan teknik tersebut, serta alasan penggunaan teknik tersebut.

Instrumen pengumpul data yang akan digunakan sebagai alat pengukuran harus dikemukakan dengan jelas macam atau jenis alat ukur, struktur alat ukur, alat siap pakai atau yang disusun peneliti lain, atau yang disusun oleh penulis sendiri, langkah-langkah penyusunan alat ukur, uji coba alat ukur, metode atau teknik mencari validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian. Langkah-langkah dalam pengujian skala atau aitem mengikuti pedoman yang telah diajarkan dalam penyusunan alat ukur.

g) Teknik Analisis Data

Analisis data mencakup uraian tentang rancangan, model dan cara menganalisis hasil penelitian. Analisis data didahului uji asumsi untuk memenuhi persyaratan analisis data yang akan dilakukan. Model analisis harus dinyatakan secara spesifik beserta alasannya.

Peneliti perlu menyebutkan jenis dan software paket statistik apa yang digunakan, apabila analisis data dengan menggunakan komputer, dan mengemukakan alasan tentang kecocokan paket tersebut dengan desain penelitian yang akan digunakan. Hal ini sangat diperlukan mengingat seringkali dijumpai adanya perbedaan rumus statistik yang dipakai dalam paket statistik komputer dengan rumus yang diuraikan atau direncanakan dalam desain penelitian dalam skripsi, sehingga hasilnya pun tidak dapat dipertanggungjawabkan.

4) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Penelitian

Hasil penelitian memuat hasil penghitungan statistik atau data kuantitatif yang dihitung menggunakan rumus statistika yang berlaku. Data yang diujikan meliputi data demografis, data deskriptif, kategorisasi (jika ada), dan data pengujian hipotesis. Data tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk tabel atau diagram dan diberi penjelasan sehingga pembaca dapat memahami angka-angka yang tertera dan peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasar hasil tersebut.

d) Pembahasan

Pembahasan memuat penarikan kesimpulan berdasar hasil uji statistik yang telah dilakukan, beserta analisis keterkaitan antara variabel tergantung dan variabel bebas secara spesifik. Peneliti harus mampu mengaitkan antara kerangka berpikir yang sebelumnya telah dituliskan di bab II dengan hasil yang didapat di lapangan, kemudian mengerucut pada kesimpulan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Analisis yang

diberikan juga harus dikaitkan dengan teori-teori dan hasil penelitian yang lain sehingga diperoleh kesimpulan yang komprehensif. Apabila hipotesis yang diajukan tidak diterima, dalam pembahasan ini peneliti harus lebih fokus menjelaskan alternatif-alternatif penjelasan mengapa hipotesis ditolak.

5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Kesimpulan memuat rangkuman hasil penelitian dalam bentuk poin-poin penting. Hal-hal menarik yang ditemukan selama melaksanakan penelitian juga dapat dituliskan sebagai kekhasan yang membedakan dengan penelitian lain. Kesimpulan ini harus mampu memberikan gambaran singkat dan utuh mengenai keseluruhan penelitian. Kesulitan dan kekurangan penelitian juga dituliskan dalam poin-poin penting sehingga apabila ada peneliti lain di kemudian hari yang akan menggunakan skripsi ini sebagai acuan, dapat mengetahui apa saja hal-hal yang harus diperbaiki.

b) Saran

Saran memuat rekomendasi perbaikan-perbaikan yang sebaiknya dilakukan peneliti lain jika akan melakukan penelitian serupa. Rekomendasi ini mengacu pada kelemahan/kekurangan penelitian yang sebelumnya telah dipaparkan pada bagian kesimpulan. Selain itu peneliti juga memberikan saran bagaimana penelitian ini dapat dikembangkan di kemudian hari.

2. Penelitian Kualitatif

a. Struktur Penelitian Kualitatif

Penelitian Kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai konteks melalui pengumpulan data dari latar

alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif dapat bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pemanfaatan teori-teori yang relevan sebagai pisau analisis data kualitatif dapat menghasilkan deskripsi yang berbobot dan makna mendalam. Proses dan makna dari sudut pandang subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini.

Penelitian kualitatif memiliki fokus yang jelas. Fokus dapat berupa masalah, objek evaluasi, atau pilihan kebijakan yang tercermin dalam laporan penelitian dengan struktur dan bentuk yang koheren terhadap maksud penelitian. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subyek dan Objek Penelitian

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

E. Keabsahan Data

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

C. Kesimpulan

D. Saran

b. Penjelasan Struktur Penelitian Kualitatif

1) BAB I PENDAHULUAN

a) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah, sehingga perlu diteliti. Kesenjangan dapat berupa kesenjangan antara teori dengan teori, antara teori dengan fakta, dan antara fakta dengan fakta. Latar belakang masalah juga memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Latar belakang memberikan orientasi kepada para pembaca dalam menjelaskan permasalahan yang dikemukakan. Penulisan dimulai dengan orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus.

b) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menggarisbawahi permasalahan-permasalahan yang telah diungkapkan di latar belakang dan dituliskan kembali dalam bentuk yang lebih rinci.

c) Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah berisi focus permasalahan yang akan diteliti agar lebih spesifik dan mendalam.

d) Rumusan Masalah

Rumusan masalah mengungkap inti dari permasalahan yang ingin diteliti (*problem statement*). Bagian ini cukup diuraikan dalam satu atau dua paragraf dan diakhiri dengan pertanyaan penelitian.

e) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit berdasarkan rumusan masalah.

f) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat konkrit dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan, baik secara teoritis maupun praktis. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Kegunaan dapat ditunjukkan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian untuk pembangunan. Kegunaan ini juga dapat bersifat teoritis yang akan dapat menunjang perkembangan keilmuan pendidikan anak usia dini.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

a) Kajian Teori

Tinjauan pustaka dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tinjauan pustaka tidak perlu diuraikan secara detail dan terstruktur seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Fokus tinjauan pustaka di sini adalah pada

dinamika teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang telah dipilih. Selain itu, fungsi uraian teoritis dalam penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk membangun hipotesis, yang berarti bahwa hasil penelitian harus sesuai dengan konstruksi kerangka teoritis yang digunakan (menguji hipotesis), tetapi bertujuan untuk memberi kerangka berpikir bagi peneliti dalam mendesain pengumpulan data dan dalam menganalisis fenomena yang diteliti.

b) Kajian Penelitian yang Relevan

Keaslian penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan tegas perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Penjelasan ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti bukan merupakan replikasi. Penelitian replikasi harus menyebutkan judul dan pengarang penelitian yang menjadi bahan replikasinya serta perbedaan-perbedaannya. Sekurang-kurangnya dapat dipaparkan dua penelitian terdahulu.

c) Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan alur pikir peneliti secara komprehensif yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian) berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berpikir memuat unsur-unsur berikut,

1. Penjelasan variabel yang diteliti,
2. Menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.

Kerangka berpikir dapat digambarkan dalam bentuk bagan atau diagram yang memuat hubungan antar variabel.

d) Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan rumusan teknis dari usaha untuk menjawab masalah yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah, pertanyaan penelitian menjadi instrumen atau alat untuk mencari jawaban, sehingga hal yang dipermasalahkan dalam rumusan permasalahan menjadi jelas duduk perkaranya.

3) BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jika pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, maka pengumpulan data dilakukan secara komprehensif menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh “potret” yang kaya tentang kasus yang diteliti dan dianalisis secara mendalam.

Jika pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, maka data yang dikumpulkan dideskripsikan secara komperhensif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Menjelaskan tentang lokasi, tempat, dan waktu penelitian.

C. Subyek dan Objek Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang subjek penelitian, sampel, dan alasan pengambilan sampel yang digunakan. Adapun teknik yang digunakan seperti pengambilan sampel ekstrim atau menyimpang, sampel kasus tipikal, dan sampel purposif (lihat Cresswell, 2003). Pada bagian ini memuat jenis data (subjek penelitian) dan sumber data (objek penelitian). Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijaring, sehingga kredibilitasnya

dapat dijamin. Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informan, dan waktu.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket (terbuka).

E. Keabsahan Data

Keabsahan data berisi tentang verifikasi hasil observasi dan wawancara oleh sumber data dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berupa cara mengolah data dengan menggunakan berbagai teknik baik *coding* manual maupun memakai software tertentu yang sesuai untuk menganalisis data hasil penelitian. Apabila analisis data menggunakan software komputer maka peneliti harus menyebutkan jenis software apa yang digunakan dan mengemukakan alasan kecocokan software tersebut dengan desain penelitian yang digunakan.

4) HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Penelitian

Hasil penelitian kualitatif menjabarkan hasil wawancara, observasi, studi dokumen, atau rekapitulasi angket terbuka yang disusun berdasarkan kelompok data. Kelompok data ini kemudian dituliskan dalam bentuk deskriptif dan menjelaskan berbagai hal penemuan hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut harus menjawab perumusan masalah yang dikemukakan dalam pendahuluan dan pertanyaan di kajian pustaka.

b) Pembahasan

Pembahasan pada penelitian kualitatif menjabarkan berbagai hasil analisis dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan dikaitkan dengan teori-teori dan hasil penelitian yang lain sehingga diperoleh penjelasan yang komprehensif. Fungsi dari teori yang digunakan hanya sebatas memberikan pandangan agar bisa memahami temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.

5) KESIMPULAN DAN SARAN

- a) Kesimpulan
- b) Saran

3. Penelitian Tindakan Kelas

a. Struktur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang khusus dimaksudkan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bukan penelitian eksperimen, bukan penelitian quasi eksperimen, dan bukan pula penelitian pengembangan. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas khusus berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode, strategi, atau cara tertentu. Rumusan permasalahan dijawab dengan bukti bukti, proses, dan hasil tindakan yang dilakukan. Hal inilah yang membedakan penelitian tindakan kelas dengan metode penelitian lainnya. Berikut ini sistematika penulisan laporan penelitian tindakan kelas:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah

- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Definisi Operasional
- H. Kajian Penelitian yang Relevan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesa Tindakan (jika perlu)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subyek dan Objek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

a. Penjelasan Struktur Penelitian Tindakan Kelas

1) BAB I PENDAHULUAN

a) Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat tentang hal-hal yang melatarbelakangi timbulnya masalah, antara lain berupa kesenjangan antara kenyataan dan harapan, kesenjangan antara teori dan praktik, dan atau kesenjangan antara sumber daya yang dimiliki dengan tujuan yang akan dicapai. Sebaiknya dalam isi latar belakang masalah juga diuraikan alasan-alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti topik atau masalah tersebut. Alasan-alasan itu harus dapat dipertanggungjawabkan secara teoritik dan ilmiah.

b) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisikan berbagai masalah yang muncul atau dapat dikenali berkaitan dengan judul skripsi dan pemaparan latar belakang masalah berupa data yang saling terkait satu dengan lainnya.

c) Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah berisi fokus permasalahan yang akan diteliti agar lebih spesifik dan mendalam, diambil dari identifikasi masalah.

d) Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian mengungkap inti dari permasalahan yang ingin diteliti (problem statement). Bagian ini cukup diuraikan dalam satu atau dua paragraf dan diakhiri dengan pertanyaan penelitian.

e) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan

utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit. Tujuan penelitian ini harus sejalan dengan pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya.

f) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat konkrit dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan, baik secara teoritis maupun praktis. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Kegunaan dapat ditunjukkan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian untuk pembangunan. Kegunaan ini juga dapat bersifat teoritis yang akan dapat menunjang perkembangan keilmuan pendidikan anak usia dini.

g) Definisi Operasional

Definisi operasional ditulis bilamana dalam judul ada kata, frase, atau istilah yang perlu dijelaskan secara khusus. Hal ini dilakukan agar judul itu memiliki makna yang dipersepsi sama, tidak bersifat ambiguitas (bermakna ganda).

h) Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini dikemukakan kajian hasil penelitian terdahulu yang pernah ada yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini juga bisa memaparkan mengenai keaslian penelitian. Keaslian penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan tegas perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Penjelasan ini diperlukan untuk menunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti bukan merupakan replikasi. Penelitian replikasi harus menyebutkan judul

dan pengarang penelitian yang menjadi bahan replikasinya serta perbedaan-perbedaannya. Sekurang-kurangnya dapat dipaparkan dua penelitian terdahulu.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

a) Kajian Teori

Kajian teori menguraikan berbagai teori yang mendukung permasalahan yang diajukan. Pada kajian teori juga diuraikan beberapa pemikiran tentang pemikiran kata-kata kunci atau variabel yang terdapat dalam judul penelitian.

b) Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan alur pikir peneliti secara komprehensif yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian) berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berpikir memuat unsur-unsur berikut:

1. Penjelasan variabel yang diteliti,
2. Menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.

Kerangka berpikir dapat digambarkan dalam bentuk bagan atau diagram yang memuat hubungan antar variabel.

c) Hipotesa Tindakan (Jika Perlu)

Hipotesa menyatakan sebuah prediksi dalam sebuah kalimat yang jelas dan padat. Prediksi mengenai sebuah tindakan atau perlakuan dalam penelitian yang dilakukan. Ketepatan prediksi akan sangat tergantung pada taraf kebenaran dan ketepatan landasan teori yang mendasari. Hipotesa merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan kajian teoritik yang diperoleh dari kajian pustaka.

3) BAB III METODE PENELITIAN

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksud adalah penelitian tindakan kelas. Pada bagian ini dipaparkan alasan atau latar belakang penulis mengambil metode penelitian tindakan kelas. Uraian alasan tersebut harus jelas dan berhubungan dengan permasalahan yang diungkap. Permasalahan yang diungkap paling sesuai dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, yakni berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

b) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian diuraikan dengan menyebutkan nama tempat (lembaga, instansi, organisasi, sekolah, atau perusahaan) dilakukannya penelitian, waktu pelaksanaan penelitian mulai awal dilaksanakan penelitian hingga penelitian ini selesai dilakukan.

c) Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti bisa berupa orang, benda, ataupun lembaga. Subyek penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Di dalam subyek penelitian terdapat obyek penelitian. Obyek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, penilaian, sikap, prosedur, proses, dan hal lain sebagainya yang menggambarkan sifat keadaan tertentu. Dalam penelitian kelas yang menjadi subyek penelitian pada umumnya adalah guru yang melakukan proses pembelajaran, sedangkan obyek penelitiannya berkaitan dengan

proses pembelajaran (rencana pembelajaran, metode, media, dan sebagainya).

d) **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian menjelaskan bagaimana tahapan penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap awal hingga akhir sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Tahapan penelitian yang dijelaskan secara bertahap akan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

Tahapan penelitian pada penelitian tindakan kelas berbeda dengan metode penelitian lain. Pada penelitian tindakan kelas prosedur penelitian dilaksanakan secara bertahap mulai dari fokus permasalahan penelitian, perencanaan tindakan perbaikan, pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi, serta perencanaan tindak lanjut (dalam satu siklus kegiatan di tahap satu). Selanjutnya di siklus tahap dua dilakukan hal yang sama berdasarkan perencanaan tindak lanjut dari siklus tahap satu. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas minimal dilakukan dalam 2 kali siklus kegiatan penelitian. Banyaknya siklus tergantung pada tingkat keberhasilan peningkatan kualitas pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian yang telah ditetapkan sebelumnya.

e) **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ada berbagai macam mulai dari teknik batat (baca dan catat), observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi, tes, dan lain-lain. Data yang diambil harus data faktual dan berkualitas. Kualitas data ini ditentukan oleh alat pengambil atau pengumpul data (alat pengukurnya). Jika alat pengumpulan datanya cukup reliabel dan valid maka datanya akan cukup reliabel dan valid juga, dan begitupula sebaliknya.

f) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik dan non statistik. Penggunaan metode tersebut tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Metode analisis data statistik tepat digunakan untuk data kuantitatif, yaitu data berupa bentuk bilangan. Adapun metode analisis non statistik tepat digunakan untuk data deskriptif/ kualitatif. Pada penelitian tindakan kelas biasanya digunakan kedua-duanya dalam menganalisis data.

4) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Penelitian

Pada bagian ini ditampilkan hasil penelitian yang diperoleh disertai dengan pemaparan data yang mendukung. Hasil penelitian harus sejalan dan menjawab rumusan masalah yang dikemukakan pada bab pendahuluan kemudian dirumuskan pada bab kesimpulan. Antara perumusan masalah, hasil penelitian, dan kesimpulan harus ada keterkaitan.

Hasil penelitian pada penelitian tindakan kelas menjelaskan juga aktivitas dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan secara bertahap mulai dari perencanaan tindakan perbaikan, pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi, analisis dan refleksi, serta perencanaan tindak lanjut (dalam satu siklus kegiatan di tahap satu). Selanjutnya di siklus tahap dua dilakukan hal yang sama berdasarkan perencanaan tindak lanjut dari siklus tahap satu. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas minimal dilakukan dalam 2 kali siklus kegiatan penelitian.

b) Pembahasan

Pembahasan memuat deskripsi mengenai hasil penelitian secara lebih mendalam. Pada bagian ini juga diuraikan berbagai hal yang ditemukan selama penelitian dikaitkan dengan kajian teori yang sudah dibahas dalam bab kajian pustaka.

5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil penelitian dan sejalan dengan perumusan masalah. Kesimpulan diuraikan secara ringkas, jelas, padat, dan sistematis, serta memuat tentang penemuan akhir yang diperoleh selama penelitian. Kesimpulan bukan ikhtisar atau ringkasan dari hasil penelitian, melainkan jawaban atas perumusan masalah.

b) Saran

Saran dirumuskan secara lugas, operasional, dan relevan dengan temuan-temuan penelitian. Saran bukan berisikan mengenai harapan atau keinginan subyektif peneliti. Saran bisa menyangkut penelitian lanjutan terhadap obyek yang sama dengan pendekatan lain atau pemanfaatan penelitian dalam bidang lain selain proses pembelajaran di sekolah. Saran juga bisa memuat berbagai hal yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak terkait atau berhubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti.

4. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (*Research and Development*)

Bagian inti skripsi yang disusun berdasarkan jenis penelitian dan pengembangan terdiri atas dua bagian, yaitu bagian satu memuat kajian analisis pengembangan dan bagian dua memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan. Bagian satu dan bagian dua disusun

dalam naskah dengan penjilidan disatukan. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
- G. Manfaat Pengembangan
- H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
- I. Penelitian yang Relevan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kerangka Pikir
- C. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Coba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Instrument Pengumpulan Data
 - 5. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Data Uji Coba

- B. Analisis Data
- C. Revisi Produk
- D. Kajian Produk Akhir

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

a. **Penjelasan Struktur Penelitian Tindakan Kelas**

1) BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.

Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, media, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan harus memuat dua hal yaitu manfaat teoritis dan praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan upaya

pemecahan masalah penelitian. Manfaat teoritis (akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaannya.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sah, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dalam penggunaan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas.

I. Penelitian yang relevan

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kerangka Berfikir
- C. Pertanyaan Penelitian

3) BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa model prosedural dan model konseptual. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan

kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan se-operasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

B. Prosedur Pengembangan

Pada bagian ini memuat tahapan prosedur pengembangan yang akan digunakan. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan pengembangan tergantung pada referensi yang digunakan. Namun secara garis besar, pada tahapan ini dibagi ke dalam 3 tahapan, yaitu: Tahap I: Studi Pendahuluan,; Tahap II: Tahap Pengembangan Model; dan Tahap III: Tahap Evaluasi /Pengujian Model.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dasar butir uji coba produk secara terbatas perlu diungkapkan:

1) Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan dalam mendesain uji coba adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Subjek uji coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan/atau sasaran pemakai produk. Subjek uji coba yang ahli di bidang isi produk dapat memiliki kualifikasi keahlian tingkat S1 (untuk skripsi), S2 (untuk tesis), S3 (untuk disertasi). Yang penting setiap subjek uji coba yang dilibatkan harus disertai dengan identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap. Teknik pemilihan subjek uji coba perlu dikemukakan secara rinci.

3) Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang bisa melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu.

Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain tertentu dan subjek uji coba tertentu.

4) Instrument Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan secara rinci.

5) Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu lebih rinci.

4) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Uji Coba

Bagian ini berisi tentang uraian data hasil penelitian pengembangan yang menggambarkan fakta obyektif yang berkenaan dengan produk pengembangan, diantaranya data hasil uji alpha, uji beta, uji kelompok kecil, kelompok sedang hingga uji kelompok besar, dan uji efektifitas produk. Pada bagian ini peneliti hanya memaparkan data-data hasil uji produk saja, sedangkan analisis data dipaparkan pada sub bab selanjutnya (sub bab analisis data).

B. Analisis Data

Jika data hasil penelitian telah dipaparkan pada sub bab Deskripsi Data, maka pada bagian ini berisi tentang proses

penyusunan, pengkategorian data, serta pencarian pola atau tema, dengan maksud untuk memahami makna.

C. Revisi Produk

Bagian ini berisi penjelasan tentang semua proses revisi yang telah dilakukan terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan beberapa saran dan temuan hasil uji coba. Penjelasan tentang revisi produk dipaparkan mulai dari revisi pertama hasil saran dari ahli media, ahli materi hingga revisi terakhir hasil uji coba lapangan.

D. Kajian Produk Akhir

Kajian produk akhir dibuat untuk menjelaskan kualifikasi produk yang dihasilkan melalui penelitian. Kajian produk akhir juga memberikan penjelasan tentang kehebatan produk tersebut berdasarkan hasil uji coba, serta cara menggunakan produk tersebut. Jika yang dikembangkan adalah produk barang (media pembelajaran), maka harus disertakan produknya langsung dalam lampiran. Namun jika hasil pengembangan adalah sebuah aktifitas atau konsep (pendekatan, model, metode, strategi, hingga teknik pembelajaran) maka harus disertakan konsep hasil pengembangan dalam sebuah buku tersendiri.

5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

BAB IV TEKNIK PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

A. Bahasa

Aspek kebahasaan yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Gaya penulisan.
2. Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat.
3. Ketepatan pemakaian ejaan dan tanda baca.
4. Ketepatan menulis rujukan dan daftar pustaka

Gaya penulisan merupakan bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Penulisan skripsi menggunakan gaya penulisan karya ilmiah. Kalimat-kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (*saya, aku, kami, kita, engkau, kamu, dan sebagainya*), tetapi dibentuk menjadi kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, *aku*, *saya* diganti dengan penulis. Selain itu skripsi tidak menggunakan kata yang tidak jelas (*mungkin, kadang-kadang, selalu, sering, dan sebagainya*).

Keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat merupakan bagian yang dapat menggambarkan kemampuan seorang penulis dalam menyampaikan informasi secara tepat dan cepat. Ketidakecermatan dalam penulisan skripsi, diantaranya adalah:

1. kalimat tidak memiliki subyek (S) atau predikat (P), padahal sebuah kalimat sekurang-kurangnya memiliki subjek (S) dan predikat (P);
2. kalimat mempunyai dua satuan pikiran atau lebih yang tumpang tindih, padahal seharusnya hanya memiliki satu satuan pikiran;
3. keterangan kalimat diletakan tidak tepat;
4. subjek didahului kata depan, sehingga bagian yang pokok di dalam kalimat itu menjadi kabur;

5. anak kalimat tidak logis (salah nalar);
6. kalimat tidak mempunyai induk kalimat karena semua bagiannya adalah anak kalimat; dan
7. kalimat bermakna ganda. Kalimat seperti itu perlu disunting agar ide yang dimaksudkan dapat tersampaikan.
8. Penggunaan kata sambung sebagai awalan kalimat

Kaidah selingkung yang disepakati dalam penulisan ilmiah di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan, meliputi cara merujuk dan menuliskan daftar pustaka. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut.

1. Cara Merujuk

Merujuk dapat dilakukan dengan dua cara, pertama merujuk langsung dan merujuk tidak langsung. Rujukan langsung dapat dilakukan apabila kutipan kurang dari empat baris ditulis di antara tanda kutip (“...””) sebagai bagian terpadu dalam teks utama, dan disertai nama pengarang, tahun, dan nomor halaman. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal (‘...’), seperti berikut.

Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu dengan nomor halaman

Wasino (2008: 300) menyimpulkan “ada perubahan hubungan kerja antara buruh pabrik dan pihak manajemen pabrik pada industri gula Mangkunegaran tahun 1916”.

Nama pengarang disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman

Kesimpulan dalam penelitian tersebut “ada perubahan hubungan kerja antara buruh pabrik dan pihak manajemen pabrik pada industri gula Mangkunegaran tahun 1916 “ (Wasino, 2008: 300).

Tanda kutip di dalam kutipan disertai nomor halaman

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Soewignyo, 2007: 101)

Kutipan lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip pada barisan baru, terpisah dari teks yang mendahului, dimulai pada karakter keenam dari garis tepi sebelah kiri, dan diketik dengan spasi tunggal. Jika dalam kutipan terdapat paragraph baru, garis barunya dimulai dengan mengkosongkan lima karakter lagi dari garis teks kutipan, seperti berikut.

Suyanto (2008: 202) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Alih latihan memungkinkan mahasiswa memanfaatkan apa yang didapatkan dalam PBM untuk memecahkan persoalan nyata dalam kehidupan. Kemampuan transfer telah dimiliki oleh mahasiswa jika mahasiswa itu mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, informasi, dan sebagainya sebagai hasil belajar pada latar yang berbeda (kelas, laboratorium, simulasi, dan sejenisnya) ke latar yang nyata, yaitu kehidupan nyata dalam masyarakat. Jika kemampuan ini dapat dibekalkan pada mahasiswa, mereka akan memiliki wawasan pencipta kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik. Jika yang dibuat itu kalimat, diganti dengan empat titik, seperti berikut.

Dalam kutipan ada kata-kata yang dibuang disertai dengan nomor halaman

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” (Rachman, 2005: 278)

Dalam kutipan ada kalimat yang dibuang disertai dengan nomor halaman

“Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara lain mata, tangan, tubuh, atau bagian tubuh lainYang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar” (Asim 2005: 315)

Kutipan tidak langsung merupakan gagasan orang lain yang diredaksikan dengan bahasa penulis. Kutipan tidak langsung ditulis terpadu dalam teks. Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun penerbitnya. Jika yang dirujuk bagian tertentu, nomor halaman disebutkan. Jika buku dirujuk secara keseluruhan atau yang dirujuk terlalu banyak atau meloncat-loncat, nomor halaman tidak boleh dicantumkan. Perhatikan contoh berikut.

Nama pengarang disebut terpadu dalam teks dengan pencantuman nomor halaman

Salimin (2000: 13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

Nama pengarang disebut terpadu dalam teks tanpa pencatuman halaman

Dalam buku tata bahasa lama, seperti buku Prijohoetomo (1937) belum dikenal istilah transposisi.

Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun dan nomor halaman

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik dari pada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 2000: 13)

Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun dengan nomor halaman

Apabila kita bicara tentang belajar, sebenarnya kita bicara tentang bagaimana tingkah laku seseorang berubah sebagai akibat pengalaman (Snellbecker, 1974:11).

Kutipan jurnal hasil penelitian yang dirujuk Perhatikan contoh berikut

Nama Pengarang disebut dalam kurung bersama tahun dan nomor halaman

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa motivasi belajar anak akan meningkat bila diberikan media pembelajaran yang menarik (Surono, 2010: 34).

2. Menuliskan Daftar Pustaka

Pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka adalah pustaka yang dirujuk dalam naskah skripsi. Daftar pustaka ditulis sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah dengan memperhatikan kemutakhiran (setidaknya sepuluh tahun terakhir) dan mengutamakan pustaka hasil-hasil penelitian atau jurnal ilmiah yang relevan dengan topik skripsi. Penulisan daftar pustaka diatur dengan pedoman sebagai berikut.

- a. Lembar daftar pustaka diberi judul:**DAFTAR PUSTAKA** (ditulis dengan huruf kapital tegak berukuran 12 *pt font Times New Roman* dan ditempatkan pada bagian tengah atas).

b. Daftar pustaka ditulis dengan aturan dan urutan system alfabeta, penjelasan sebagai berikut.

- 1) Nama pengarang,
- 2) Tahun penerbitan,
- 3) Judul (termasuk sub judul),
- 4) Tempat penerbitan, dan
- 5) Nama penerbit.

Penulisan bahan pustaka menggunakan huruf tegak, kecuali penulisan judul buku dan nama jurnal, antara bagian yang satu dengan yang lain dipisah tanda titik kecuali antara kota penerbit dan penerbit menggunakan titik dua.

Contoh :

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

Bandung: Alfabeta.

Albert. 2010. *Early Childhood Education Program development. Early Childhood (Contoh Penulisan Jurnal yang betul)*

Penulisan nama pengarang dimulai dari tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimulai pada karakter keenam dengan menggunakan spasi tunggal. Penulisan antara bahan pustaka yang satu dan yang lain menggunakan jarak spasi rangkap.

Contoh :

Booth, A., O'Malley, W. J., dan Weidemann, A. 1998. *Sejarah Ekonomi Indonesia.* Jakarta: LP3ES.

Salvatore, D. 2001. *Managerial Economics in a Global Economy*. Orlando Florida: Harcourt College Publisher.

- c. Nama pengarang yang terdiri dari dua bagian atau lebih ditulis dengan urutan:

Nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat) dan nama tengahnya (kalau ada) diakhiri dengan titik. Pengedepanan nama akhir pengarang bersifat menyeluruh, tidak dipertimbangkan apakah nama akhir itu nama asli, nama keluarga, nama suami atau nama marga.

Contoh:

Zulaeha, I. 2008. *Dialektologi, Dialek Geografi dan Dialek Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- d. Bahan pustaka yang ditulis dua orang atau lebih, maka penulisan nama pengarang pertama mengikuti ketentuan no. 3. Antara pengarang pertama dan kedua dipisah dengan kata sambung dan. Jika pengarangnya terdiri dari 3 (tiga) orang, maka antara pengarang pertama dan kedua dipisah dengan titik koma, serta antara pengarang kedua dan ketiga dipisah dengan tanda koma dan kata sambung dan. Jika pengarangnya lebih dari 3 (tiga) orang, maka yang ditulis hanya pengarang pertama yang diakhiri dengan tanda koma disertai dengan tulisan ***atal***.

Contoh :

Penulis dua orang

Kemmis, S. dan Taggart, R. 1998. *The Action Research Panner*. 3rd ed. Victoria: Daekin University.

Penulis tiga orang

Johns, R. L., Edgar, L., dan Alexander, K. 2003. *The Economic Financing of Education*. New Jersey: Prentice-Hall.

Saywitz, K.J., Mannarino, A.P., & Cohen, J.A. (2000). Treatment for sexually abused children and adolescents. *Amerika Psychologist*, 55, 1040-1049.

Penulis lebih dari tiga orang

Suharsimi Arikunto, *at al.* 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wolchik, S.A., Coatsworth, D., Langua, L., et al. (2000). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

- e. Jika beberapa buku dijadikan sumber dan tulisan oleh orang yang sama, maka nama pengarang tetap ditulis. Apabila buku-buku tersebut diterbitkan dalam tahun yang sama, maka angka tahun penerbitan buku berikutnya diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya. Urutan penulisannya ditentukan berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Sukirno, S. 2000a. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. 2000b. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Jakarta: Raja Grafindo Persada

- f. Buku yang berisi kumpulan artikel yang ada editornya ditulis sama bahan pustaka yang berupa buku, hanya saja ditambah dengan (Ed.) diantara nama pengarang dan tahun penerbitan.

Contoh:

George, P (Ed.). 1997. *Economic of Education Research and Studies*.
New York: Pergamon Press.

Nerdholt, H. S., Purwanto, B., dan Saptari, R (Ed.). 2008. *Perspektif Baru Penulisan Sejarah Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, KITLV-Jakarta, Pustaka Larasan.

- g. Buku yang berisi kumpulan artikel (ada editornya) ditulis dengan urutan nama pengarang artikel diikuti dengan tahun penerbitan dan judul artikel ditulis dalam tanda petik. Diikuti kata dalam dan nama editor dengan keterangan (Ed.), judul buku kumpulan (dicitak miring), kota penerbit, dan penerbit serta halaman artikel . Masing-masing bagian dipisah dengan tanda titik, kecuali antara kota penerbit dan penerbit dipisah dengan titik dua.

Contoh:

Levin, H. M. 1997. "S bhool Finance". Dalam Psacharopoulos (Ed.), *Economic Edication Research and Studies*. New York: Pergamon Press. Hal. 234-250.

Nababan, T. S. 2004. "Kemiskinan di Indonesia: Kajian Teoritik Penyebab dan Penanggulangannya". Dalam Riyandi, A (Ed.), *Bunga Rampai Ekonomika Pembangunan*. Semarang: UNDIP Press.

- h. Artikel jurnal ditulis seperti bahan pustaka yang berupa buku yang berisi kumpulan artikel. Bedanya, setelah penulisan judul artikel secar berturut-

turut ditulis nama jurnal (dicetak miring), nomor jurnal, dan hal. Artikel. Masing-masing bagian dipisah dengan tanda titik, kecuali antara kota terbit dan penerbit dipisah dengan tanda titik dua.

Contoh:

Waridin. 2006. "Fungsi Keuntungan Usaha Tani Tembakau di Kabupaten Kendal Jawa Tengah". *Jurnal Sosio Ekonomika*, Volume 12 No. 1. Hal 23-46.

- i. Artikel dalam koran ditulis sama bahan pustaka yang berupa artikel dalam jurnal. Akan tetapi, jika artikel itu tanpa nama pengarang, yang pertama ditulis adalah nama korannya sebagai pengganti nama pengarang Di belakang angka tahun dan nomor koran ditambahkan tanggal dan bulan terbitan, dilanjutkan dengan nomor halaman yang didahului singkatan hal.

Contoh:

Pratikto, W.A. 2004. Pengelolaan Kelautan Berbasis Pengetahuan. *Harian Umum Republika*, 18 Maret 2004. Hal.4.

Ahmad, Dj. 2003. "Ujian Penghabisan, Ebtanas, hingga UAN". *Kompas*. No. 328. Tahun ke 38. 5 Juni. Hal. 4 dan 5.

- j. Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal
Van den Bos, G., Knapp, S., & Doe, J., (2001). Role of references elements in the selection

of resources by psychology undergraduates [Versi elektronik].

Journal of

Bibliographic Research, 5, 117-123.

- k. Artikel dalam jurnal, yang jurnalnya hanya terbit dalam internet

Fredrickson, B. L. (7 Maret 2000). Cultivating positive emotions to optimize health and well-being. *Prevention & Treatment*. 3, Artikel 0001a. Diambil pada tanggal 20 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volime3/pre0030001a.html>

- l. Dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang dan tanpa lembaga ditulis sebagai berikut. Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan huruf miring, diikuti tahun terbit, kota terbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2006. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.

- m. Bahan pustaka yang ditulis atas nama lembaga ditulis dengan urutan sebagai berikut. Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- n. Buku terjemahan ditulis dengan urutan sebagai berikut: Nama pengarang asli, diikuti tahun penerbitan karya terjemahan, judul terjemahan, nama penerjemah (yang didahului kata terjemahan, nama tempat penerbitan, dan nama penerbit terjemahan).

Contoh:

Ary. D., Jacobs, L.C. , dan Razavieh, A. 2008. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.

Robbins, S. S. 1998. *Perilaku Organisasi. Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Terjemahan Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan. Jakarta: Prenhallindo.

o. Skripsi, Tesis, disertasi, atau laporan penelitian ditulis dengan menambahkan pernyataan “skripsi, tesis, disertasi, atau laporan penelitian” yang dicetak miring dan diikuti nama universitas atau lembaga penyelenggara penelitian. Nama kota dibubuhkan kalau nama universitas itu tidak menggunakan nama kota.

Contoh:

Ustadi, N. H. 2001. “Pengaruh Kualitas Audit Laporan Keuangan Tahunan terhadap Kualitas Informasi Keuangan bagi Para Investor di Bursa Efect Jakarta”. *Disertasi*. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.

1) Disertasi doktor, yang diterbitkan oleh *Dissertation Abstract International (DAI)*

Ross, D. F. (1990). *Unconscious transference and mistaken identity: When a witness misidentifies a familiar but innocent person from a lineup* (Disertasi doktor, Cornell University, 1990). *Dissertation Abstracts International*, 51, 417.

2) Disertasi doktor, yang tidak diterbitkan

Dedi Edi Wartomo. (1989). *Analisis interpersonal bulimia: Badan normal dan badan gemuk*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Hayam Wuruk, Yogyakarta.

3) Tesis magister, yang tidak diterbitkan

Tri Daryati. (2002). *Praksis pendidikan dalam keluarga gelandangan: Kasus gelandangan di bawah jembatankanal timur kota Semarang*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

4) Tesis master, yang tidak diterbitkan

Almeida. D. M. (1990). *Father's participation in family work: Consequences for fathers' stress and father-child relation*. Tesis master, tidak diterbitkan, University of Victoria, Victoria, British Columbia, Canada.

- p. Makalah yang disajikan dalam seminar, penataran, atau lokakarya ditulis dengan menambahkan kata "Makalah disajikan dalam...", diikuti nama pertemuan, lembaga penyelenggara dan tempat penyelenggaraan.

Contoh:

Anggara, B. 2007. "Pembelajaran Sejarah yang Berorientasi pada Masalah masalah Sosial Kontemporer". *Makalah*. Seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejarah Se-Indonesia (Ikahimsi) XXII di Universitas Negeri Semarang. Semarang, 16 April.

- q. Rujukan bisa diperoleh dari internet. Pada dasarnya penulisan rujukan dari internet sama dengan penulisan bahan pustaka. Perbedaannya terletak pada bagian setelah judul. Pada rujukan dari internet, setelah judul dituliskan sumber dan tanggal akses rujukan. Jadi urutannya ialah nama belakang, nama depan, tahun terbit, judul (dicetak miring), lalu protocol dan alamatnya, *path*, dan tanggal akses yang ditaruh didalam kurung. Bahan dari internet ada yang berasal dari dokumen, dari *email*, *discussion list*, dan *newsgroup*, *Protocol Gopher*, *File Transfer Protocols (FTP)*, *Telnet Protocols*, atau dari sumber *Online dan Database Online*.

Contoh:

Sandler, C. 2005. 101 Small Bussines Ideas for Under \$ 5,000. <http://www.gigapedia.com/talent/muddex.pdf> (diunduh 2 Desember 2007).

- r. Pada rujukan yang diperoleh melalui *email*, *discussion lists*, dan *newsgroup* yang dianggap judul adalah ihwal (**Re:...**).

Contoh:

Crump, E. Re: *Preserving Writing*. Alliance for Computers and writing Listerv. Acw.a@unicom.acc.ttu.edu (diunduh 31 Maret 1995).

Heilke, J. 1996. May 3. Re: *Webfolios*. Acw-l@ttacs.ttu.gekaedu <http://www.ttu.edu/lists/acw-1/9605> (diunduh 31 Desember 1996).

- s. File yang terdapat didalam kumpulan *file* seseorang editor sama dengan penulisan naskah yang terdapat didalam kumpulan karangan seorang editor.

Contoh:

Deero. 1896. In Greenbough, J.B. (Ed.) *Select Oration of Deero*. Boston: Ginn. Project Libellus (Vers.0.01). (1994). [Gopher://gopher.etext.org/ibellus/texts/Cicero/arch](http://gopher://gopher.etext.org/ibellus/texts/Cicero/arch) (diunduh 11 Agustus 1996).

Kalau nama pengarang tidak ada, langsung tuliskan judul informasinya.

Contoh:

Little machines: Rarticulating. Hypertext users.<ftp://ftp.deadalus.com/pub/CCCC95/johnsoneiloia> (diunduh 14 Desember 1996).

Help. Internet Public Libray. <http://ipl.org:8888/help> (1 Desember 1996).
Finearts. 1993. In Hirsch, E.D., Kett, J.F., dan Trefil, J. (Ed.) *Dictionary of Curtural Literary*. Boston: Houghton Mifflin. INSO Corp. America Online. Reference Desk/Dictionaries/Dictionary of Cultural Literary (diunduh 20 Mei 1996).

- t. Selain dari internet, bahan rujukan bisa diambil dari rekaman video, rekaman kaset, CD-ROM, atau artikel jurnal elektronik. Cara menulisnya sama dengan cara menulis daftar pustaka tulis. Bedanya, pada rekaman video, nama yang dicantumkan adalah nama produser dan sutradara yang diletakan didepan judul. Pada rekaman kaset yang dicantumkan adalah nama pembicaranya, sedangkan CD-ROM dan artikel jurnal elektronik yang dicantumkan adalah nama penulisnya. Dibelakang judul dicantumkan keterangan *rekaman video, kaset, atau CD-ROM* yang ditulis didala tanda kurung.

Contoh:

Rekaman video

Porno, L. (Produser) dan Kotton, S. (Sutradara). 2010. *Isabel Allende: The Woman's voice in Latin-American Literature*. (Rekaman video). San Francisco: KQED.

Rekaman Kaset

Costa, Jr. (Pembicara). 2009. *Personality, Continuity, and Changes of Adult Life*. (Rekaman Kaset No. 207-433-88A-B). Washington, dc: American Psychological Association.

CD-ROM

Preiss, B., dan Nixon, J. 2004. *The Ultimate Frank Lloyd Wright: American Architect.*(CD-ROM). New York; Byron Press Multimedia.

Artikel Jurnal Elektronik

Funder, D.C. 2010 March. "Judgemental Proses and Content Commentary on Koehler on Base-rate (9paragraf)". *Psychology.* (Jurnal Online) 5 (17). Diperoleh dari FTP: Hostname:Princeton.edu. Directory: pub/harnad/Psychology/2005. Volume 5 File: Psycology, 94.5.17.base-rate,12.funde. (diunduh 20 Juni 2011).

Rujukan dari internet, rekaman video, kaset, CD-ROM, dan jurnal elektronik disusun terpadu dengan daftar rujukan yang berupa bahan pustaka (tulisan). Keseluruhan bahan pustaka ditulis dan rujukan yang nontulisan itu disusun dalam sebuah daftar pustaka diurutkan menurut abjad, dengan tidak diberi nomor urut. Pengurutan abjad didasarkan kepada huruf pertama nama yang ditulis dalam satuan bahan pustaka. Misalnya Huda dan Karim urutannya lebih dulu Huda karena dalam urutan abjad huruf H lebih dulu daripada K.

Jika sederet nama berawal dengan huruf yang sama, pengurutannya didasarkan kepada huruf kedua pada nama itu. Jika huruf pertama dan kedua itu pun sama, pengurutannya didasarkan kepada huruf ketiga; begitu seterusnya seperti urutan kata dalam kamus.

u. **Pustaka berupa prosiding (kumpulan beberapa naskah)**

Nama pengarang makalah, tahun penerbitan, judul makalah, nama editor, judul prosiding, nama penerbit, kota tempat penerbit dan nomor halaman dimana tulisan itu dikutip.

Contoh Pustaka dari prosiding:

Zagory, D.D and A.A Kader, 1989. Long term Storage of Early Gold and *Shinko Asian Pears in Low Oxygen Atmospheres in J.K.*, Fellman (ed.), *Proc. Fifth Intl. Controlled Atmospheres Res. Conf.*, Wenatchee, Wash. P.44-47.

v. Prosiding yang diterbitkan secara berkala

Contoh:

Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA, 89, 1372-1375.*

B. Teknik Penulisan

1. Kertas dan Ukuran

Skripsi diketik pada kertas berukuran A4 (21cm x 29,7cm) dengan berat 80 gram. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, maka boleh digunakan kertas di luar atas ukuran yang telah ditentukan dan dapat dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Spasi Pengetikan

- a. Jarak antar baris satu dengan baris berikutnya dalam pengetikan skripsi adalah dua spasi kecuali abstrak ditulis satu spasi.
- b. Judul bab ditebalkan, sedangkan judul tabel dan gambar tidak ditulis tebal dan yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.
- c. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antar sumber diketik dua spasi.
- d. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi.
- e. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi.

- f. Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi.
- g. Kalimat pertama pada alenia pertama dalam setiap bab ditulis tidak menjorok ke dalam (*indent*). Sedangkan alenia kedua dan seterusnya ditulis menjorok kedalam (ke kanan).
- h. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi.
- i. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi.

3. Batas margin pengetikan naskah

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut.

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm.

Tepi kiri : 4 cm.

Tepi kanan : 3 cm.

4. Pengetikan alenia baru

Pengetikan teks selalu dimulai dari tepi kiri, kecuali pengetikan alenia baru dimulai pada huruf keenam dari tepi kiri.

5. Pengetikan judul bab, subbab, dan anak subab

Judul bab diketik dengan huruf capital tebal, dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab diketik dengan huruf Romawi tebal (**bold**) dan ditulis diatas judul bab secara simetris (*center*).

Judul subbab didahului nomor subbab, diketik dengan huruf tebal (**bold**), dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata judul subbab ditulis dengan huruf capital, kecuali kata sambung seperti pada, di dalam, dan, terhadap. Pengetikan anak subbab dimulai dengan huruf capital pada awal kata pertama dan dicetak tebal.

Nomor subbab dan sub subbab dengan menggunakan angka arab. Angka paling depan menunjukkan nomor bab, angka berikutnya menunjukkan angka subbab, dan angka berikutnya menunjukkan angka sub subbab.

Contoh penomoran subbab

<p>BAB I</p> <p>PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang</p> <p>B. Identifikasi Masalah</p> <p>C. Pembatasan Masalah</p> <p>D. Rumusan Masalah</p> <p>E. Tujuan Penelitian</p> <p>F. Manfaat Penelitian</p> <p> 1. Manfaat Teoritis</p> <p> 2. Manfaat Praktis</p> <p> a.</p> <p> b.</p>
--

6. Penggunaan huruf untuk naskah

Naskah harus diketik dengan menggunakan huruf *Times New Roman* menggunakan *font 12* kecuali judul bab ditulis dengan *font 14* dan dicetak dengan ketebalan normal. Tidak dibenarkan menggunakan *printer dot-matrix*.

7. Penomoran halaman

Nomor halaman diletakan di sebelah kanan atas sudut teks dengan jarak dua spasi dari baris pertama, kecuali halaman yang mengandung judul bab, nomor halaman diletakan di bawah tengah, dua spasi dibawah baris terakhir teks. Nomor halaman menggunakan angka Arab mulai bab pendahuluan sampai dengan akhir naslah skripsi. Halaman sebelumnya, seperti prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka Romawi kecil.

8. Penggunaan huruf tebal dan huruf miring

Huruf tebal digunakan untuk pengetikan judul bab, subbab, dan anak subbab.

Huruf miring digunakan untuk:

- a. Judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain, serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka:
- b. Istilah kosakata, atau kalimat bahasa asing yang digunakan dalam teks,
- c. Huruf, kosakata, frasa, atau kalimat sebagai aspek *linguistic*.

9. Penyajian Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistic dalam kolom dan lajur sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat dan mencari hubungan-hubungannya.

Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), tabel harus diletakan pada halaman tersendiri. Jika lebih dari satu halaman, tabel hendaklah dibuat dengan kertas lebar yang dilipat. Dengan demikian, tidak ada tabel yang terpotong dalam beberapa halaman. Jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman), sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perujukan. Judul tabel ditulis dengan menggunakan huruf capital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata sambung. Kata Tabel ditulis di tengah, diikuti nomor dan judul tabel. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf pertama judul tabel dengan jarak satu spasi. Judul tabel di tulis di atas tabel dan tidak diakhiri tanda titik. Jarak antara tabel dengan teks sebelum dan sesudahnya tiga spasi. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel menunjukan nomor urutnya. Nomor urut tabel dimulai dengan nomor satu sampai nomor terakhir tabel pada setiap babnya. Contoh penyajian tabel yang dimaksud misalkan ditulis Tabel 1.1 Tabel 1.2, ... Tabel 2.1 Tabel 2.2,dan seterusnya. (angka setelah tabel menunjukan bab dan angka arab 1,2,3 dan seterusnya menunjukan nomor urut tabel pada setiap bab. Contoh penyajian Tabel dapat dilihat pada Lampiran

10. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, chart, peta, sketsa, diagram, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk visual yang lebih cepat dipahami maknanya. Gambar tidak selalu dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dapat juga untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga

dapat dipakai untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik. Penulisan nama gambar dituliskan dibawah gambar yang dimaksud. Cara penulisannya sama seperti penulisan tabel. Bedanya letak penulisan nomor dan judul gambar di bawah gambar. Contoh penyajian Gambar seperti pada Lampiran ... dan Lampiran

BAB V

PUBLIKASI

Ketentuan Penulisan Naskah Jurnal

Skripsi yang telah diujikan wajib ditulis dalam bentuk artikel untuk dikirim ke tim redaktur jurnal, salah satu nya adalah jurnal ilmiah prodi PGPAUD. Khusus artikel yang dikirim ke jurnal ilmiah prodi PGPAUD (jurnal JPSPD) akan diseleksi oleh tim redaktur. Sepuluh artikel terbaik hasil seleksi tim redaktur akan diterbitkan di Jurnal JPSPD.

Berikut beberapa ketentuan umum dalam pengiriman hasil penelitian ke jurnal ilmiah.

1. Naskah yang dikirim tidak boleh dipublikasikan di media cetak lain.
2. Naskah ditulis dengan sistematika; a) Judul, b) nama penulis, c) Abstrak, d) Pendahuluan, e) Metode Penelitian, f) Hasil Penelitian dan Pembahasan, g) Kesimpulan, dan h) Daftar Pustaka.
3. Panjang Naskah rubrik Kajian Teoritik-Konseptual dan Laporan Hasil Penelitian ditulis antara 5000-6000 Kata (20-25 halaman). Diketik pada Kertas Kuarto, margin kiri-atas 4 dan margin kanan-bawah 3, spasi satu setengah *Font 12 Times New Roman*
4. Judul naskah maksimal 14 kata, ditulis secara singkat, jelas, informative, dan mengandung kata kunci. Judul juga harus ditulis dengan HURUF KAPITAL dan diketik rata tengah dan tebal.
5. Sub-Judul diketik tebal,tanpa menggunakan nomor serta setiap kata diawali dengan huruf besar (huruf Kapital),kecuali kata di,dengan, serta, dan, dalam, yang... dan lain seterusnya.

6. Nama penulis dicantumkan lengkap dibawah judul dengan tidak menyertakan gelar akademik, diikuti institusi asal penulis. Khusus penulis utama wajib menuliskan alamat email.
7. Abstrak merupakan intisari dari seluruh tulisan, ditulis dalam bentuk naratif, paling banyak tiga paragraf, tidak lenih dari 150 kata serta ditulis dalam satu spasi. Abstrak minimal bersisi judul, tujuan, metode, dan hasil penelitian. Memiliki keyword antara 3-5 kata.
8. Pendahuluan berisi permasalahan penelitian, wawasan, dan rancangan pemecahan masalah, tujuan penelitian, rangkuman kajian teoritik, harapan akan hasil penelitian. Proposal pendahuluan antara 15-20% dari total panjang artikel.
9. Metode berisi rancangan atau desain penelitian, sasaran penelitian (populasi, sampel, informasi, atau subjek penelitian), teknik pengembangan instrument atau pengumpulan data, teknik analisis data dan bersifat naratif. Hipotesis dan rumus penelitian (jika ada) tidak perlu diungkapkan secara formal. Proporsi metode penelitian antara 15-20% dari total panjang artikel.
10. Hasil dan pembahasan berisi hasil analisis data berkenaan dengan pernyataan penelitian atau hipotesis penelitian. Pembahasan lebih disarankan pada deskripsi, eksplanasi, dan atau prediksi (paradigm positif), analisis mendalam, pemaknaan symbol, dan interpretasi (paradigm interpretif), analisis mendalam dan argumentasi usulan kritis (paradigm kritis), analisis interelasi obyektifitas-subyektifitas mengenai temuan baru yang mungkin (paradigma postmodern), maupun analisis logis, kritis, interelasi obyektifitas-subyektifitas dalam koridor spiritual maupun religius (paradigm spiritual/religius). Pembahasan mencakup jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian serta analisis sesuai paradigma masing-masing. Proporsi hasil dan pembahasan 40-60% dari total panjang artikel.

11. Simpulan dan saran berisi esensi hasil penelitian dan pembahasan, relevan dengan temuan. Untuk penelitian positif dituliskan dalam bentuk bulir-bulir atau paragraf pendek. Sedangkan penelitian diluar paradigma positif bersifat naratif.
12. Naskah ditulis berdasarkan pedoman penulisan bahasa Indonesia yang baku dan atau Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
13. Setiap awal paragraph seyogyanya ditulis menjorok kedalam lima ketukan.
14. Sumber Kutipan ditulis dalam bentuk bodynote, sebagai mana contoh berikut:
 - a. Kuntowijoyo (2005: 46-47) mengungkapkan bahwa
 - b. Gagasan perbaikan mutu pendidikan tersebut sejalan dengan pernyataan Don Adams (Suyata, 1998: 16).
 - c. Realitas Pendidikan Indonesia saat sekarang dapat dibuktikan (Suyanto, 2001:4) bahwa.....
15. Daftar Pustaka ditulis dengan meratifikasi *APA Edisi IV*. Ditulis dalam spasi tunggal atau *at least 12pt*, antar daftar pustaka diberi jarak satu spasi. Sebagian contoh cara penulisan referensi/acuan di dalam DAFTAR PUSTAKA, diberikan berikut.
16. Daftar Pustaka disusun alfabetis menurut nama pengarang dan atau editor (tidak diberi nomor) serta ditulis dengan pedoman sebagai berikut:

Contoh jika berasal dari buku teks:

Elizabeth A.J., Richard A.V., & Karen, P. (2002). *Defining and assessing learning: exploring competency-based initiatives*. Washington, DC: NCES,U.S. Departement of Education.

Lubis, Mochtar. (2001). *Manusia Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Dari buku teks yang dirangkum oleh editor,

Effendi, Sofian. (1982). Unsur-unsur penelitian ilmiah. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.

Dari buku terjemahan

Daniel, W.W. (1980). *Statistika nonparametric terapan*. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta: Gramedia.

Dari skripsi/tesis/desertasi

Suyanto, Slamet (2009). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.

Dari jurnal:

Datnow, A., & Castellano, M. (2000). Teachers' responses to success for All: how beliefs, experiences, and adaptations shape implementation. *American Educational Research Journal*. Vol. 37, No.3, pp.775-799

Dari kumpulan abstrak penelitian atau proceeding:

Paidi. (2008). Urgensi pengembangan kemampuan pemecahan masalah dan metakog-notof siswa SMA melalui pembelajaran biologi. *Prosiding, Seminar dan Musyawarah Nasional MIPA yang diselenggarakan oleh FMIPA UNY, tanggal 30 Mei 2008*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Dari internet

White, H. (2007). *Problem-based learning in introductory science across disciplines*. Diakses tanggal 27 Maret 2007 dari <http://www.udel.edu/chem/white/final.html>

17. Biodata penulis ditulis dalam bentuk narasi dengan menyertakan nama lengkap, gelar, tempat dan tanggal lahir, pendidikan terakhir serta (apabila ada) karya tulis ilmiah dan atau hasil penelitian yang pernah dilakukan
18. Naskah print-out (*hard copy*) dikirim ke Dewan Redaksi dengan menyertakan file (*soft copy*) atau diemailkan ke alamat jpsd_uad@yahoo.co.id

BAB VI
CONTOH PENULISAN SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS EKSPOSISI
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
SISWA KELAS X SMA NEGERI PAJANGAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI



Oleh

Tri Lestari

07003089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
November 2011**

PROPOSAL SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI
SISWA MELALUI MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENTS* (TGT)
PADA MATERI PEMBELAJARAN SEL KELAS XI IPA I
SMA NEGERI II YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Armanto Hadi

06008043

telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Muhammad Joko Susilo, M.Pd.

NIY 60030460

SKRIPSI
UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI
SISWA MELALUI MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENTS* (TGT)
PADA MATERI PEMBELAJARAN SEL KELAS XI IPA I
SMA NEGERI II YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Armanto Hadi
06008043

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk diujikan

Dosen Pembimbing

Muhammad Joko Susilo, M.Pd.
NIY 60030460

SKRIPSI

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR BIOLOGI SISWA MELALUI MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENTS* (TGT) PADA MATERI PEMBELAJARAN SEL KELAS XI IPA I SMA NEGERI II YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Armanto Hadi

06008043

telah dipertahankan di depan

Panitia Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta pada tanggal 3 November 2011
dan dinyatakan telah memenuhi sebagian syarat guna memperoleh
gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

SUSUNAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua : Dra Triwanti Rahayu, M.Hum.
Penguji 1 : Prof Soeparno
Penguji 2 : Dra. A. Yumartati, M.Hum.

Yogyakarta, 4 Oktober 2011
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan
Dekan,

Drs. Ishafit, M.Si.
NIY 60910098

ABSTRAK

Heni Prilantari: Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Biologi Siswa Melalui Model Teams Games Tournaments (TGT) pada Materi Pembelajaran Sel Kelas XI IPA I SMA Negeri II Yogyakarta. **Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2007.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) membentuk soal-soal Biologi yang mengukur keterampilan proses, (2) mengungkapkan karakteristik keterampilan proses IPA (Biologi) yang dikembangkan, (3) melakukan penyetaraan soal Biologi yang mengukur keterampilan proses dan (4) mengetahui hasil penyetaraan soal Biologi yang mengukur keterampilan proses.

Populasi penelitian adalah respon siswa Madrasah Aliyah di Propinsi DIY terhadap tes Biologi yang mengukur keterampilan proses. Sampel yang dipilih untuk menentukan sekolah dan kelas sebagai uji coba dengan menggunakan teknik *stratified proposional random sampling*. Ada dua paket soal yang dikembangkan yaitu paket tes 1 yang diberi kode KP-BIO/MA/P-1/2007 dan paket tes 2 sebagai bentuk paralelnya yang diberi kode KP-BIO/MA/P-2/2007. Keduanya dikembangkan dari kisi-kisi yang sama, berbentuk tes pilihan ganda dan jumlah butir soal tiap paket adalah 36 butir. Teknik analisa data meliputi analisis butir soal secara kualitatif, dan secara kuantitatif. Analisis data butir tes dilakukan secara klasik dengan program microcat Itean, sedangkan analisis secara modern dilakukan dengan menggunakan program BIGSTEP.

Hasil pengembangan Bank soal keterampilan proses IPA (Biologi) Kelas X tingkat Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut : rerata tingkat kesukaran paket tes 1 dan paket tes 2 sama yaitu 0.00 logit. Hal ini berarti kedua paket tes memiliki tingkat kesukaran yang sama. Besarnya daya pembeda untuk soal paket 1 antara 0.02 - 0.39 logit, sedangkan untuk soal paket 2 antara 0.01 – 0.40 logit. Fungsi informasi maksimum pada $0 = 0.00$ baik untuk soal paket 1 dan paket 2. Hal ini berarti kedua paket soal sangat cocok digunakan pada siswa yang memiliki tingkat kemampuan menengah atau sedang. Formula konversi skor untuk penyetaraan soal paket 1 ke dalam soal paket 2 adalah $b_y = 0.929b_x + 0.467$. Hal ini berarti soal paket 1 lebih mudah daripada soal paket 2. Butir soal paket 1 yang relevan dimasukkan ke bank soal sebanyak 26 dari 36 butir yang diujicobakan, sedangkan butir soal paket 2 yang relevan dimasukkan ke bank soal sebanyak 28 butir dari 36 butir yang diujicobakan.

ABSTRACT

Heni Prilantari. *The Construction of the Test of Biology Process Skill for Year-Ten Students of Madrasah Aliyah.* **Skripsi:**

This research study was aimed at: (1) constructing Biology test items for measuring the process skill, (2) revealing the characteristics of Biology process skill test being developed, (3) making an equivalent Biology test to measure the process skill, and (4) revealing the result of Biology test equivalence for measuring the process skill.

The research population consisted of the responses of students' of *madrasah Aliyah* in Yogyakarta Special Territory Province to the Biology test for measuring the process skill. The sample of determining the school and the class for the try-out was established using the stratified proportional random sampling technique. There were two test packages developed. Test package 1 (code KP-BIO/MA/P-1/2007) and test package 2 as its equivalent (code KP-BIO/MA/P-2/2007). Both test were constructed using the same matrix, in the form of multiple choices and the number of items in each package was 36. The data technique analysis consisted of qualitative and quantitative item analysis. The test item analysis was conducted classically using the Microcat Iteman Program while the modern analysis was conducted using the BIGSTEP program.

The result of construction of the Biology process skill test for year-ten student of *Madrasah Aliyah* is as follows : the average difficulty level of Test Package 1 and Test Package 2 is the same (0,00 logit). This means that the two test packages have the same difficulty level. The coefficient of the discrimination power of test Package 1 is between 0.00 and 0.39 logit, while that of package 2 is between 0.01 and 0.40 logit. The maximum information function is at $0 = 0.00$ for both package 1 and package 2. This means that both test package are very suitable for the students who have the medium level competence. The score of the conversion formula for equalizing package 1 into package 2 is $b_y = 0.929b_x + 0.467$. This means that the items in package 1 are easier than those package 2. The number of test items in package 1 which are relevant is 26 out of 36 items tried-out, while the number of test items in package 2 which are relevant is 28 out of 36 items tried-out.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan_Nya sehingga Skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Bapak Kasiyarno, M.Hum, selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini;
2. Bapak Drs. Ishafit, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menyelesaikan tugas skripsi ini;
3. Bapak Dody Hartanto, M.Pd, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan dan dorongan kepada penulis untuk penyusunan skripsi.
4. Bapak Dra. Syamsudin, SU. Kons, Dosen Pembimbing yang telah memebrikan pengarahan, petunjuk-petunjuk, serta dorongan kepada penulis untuk penyusunan skripsi;
5. Bapak Drs. Sukarno selaku Kepala SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi;
6. Ibu Harsalasih, S.Pd wali kelas VIII A yang telah membantu saya selama pelaksanaan kegiatan penelitian;
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teriring doa semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan ridho Allah SWT. Penulis menyadari

skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Oktober 2010

Penulis

Armanto Hadi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armanto Hadi
NIM : 06008043
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa skripsi “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Biologi Siswa Melalui Model *Teams Games Tournaments* (TGT) pada Materi Pembelajaran Sel Kelas XI IPA I SMA Negeri II Yogyakarta” ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini atau perguruan tinggi lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 8 Januari 2010

Penulis

Materai Rp 6000

Armanto Hadi

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, yang telah memberikan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, Skripsi ini ku persembahkan kepada

Kedua orang tuaku H. Aksan Ali dan Hj. Wayuri terima kasih untuk do'a, cinta, kesabaran, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih untuk semua yang telah diberikan.

MOTTO

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

**“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”**

(Q,S Arrad: 11)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iiii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN KERANGKA BERFIKIR, DAN PERTANYAAN PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	
1. Karakteristik IPA	13
2. Pembelajaran Biologi	14
3. Keterampilan Proses IPA	15
4. Pengembangan Tes Prestasi Belajar	19
5. Teori Tes Klasik	24
6. Teori Tes Modern (Item Respon Theory)	30
a. Asumsi-asumsi Teori Respon Butir	31

b. Pendekatan Model dalam Teori Respon Butir	33
c. Parameter	34
d. Indeks Kesukaran	35
e. Fungsi Informasi	35
f. Kecocokan Model	37
g. Kesalahan Baku Kesalahan Baku	37
7. Teori Penyetaraan	37
a. Rancangan Penyetaraan	39
b. Penyetaraan Skor dengan Teori Respon Butir	42
8. Pengembangan Bank Soal	45
B. Hasil Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Pikir	47
D. Pertanyaan Penelitian	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	50
B. Subyek Penelitian	50
C. Teknik Pengumpulan Data	51
D. Prosedur Penelitian	51
E. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Soal Keterampilan Proses Biologi ...	61
B. Hasil Ujicoba Perangkat Soal Keterampilan Proses IPA (Biologi) Prapenelitian dengan Program ITEMAN	62
C. Hasil Ujicoba Perangkat Soal Keterampilan Proses IPA (Biologi) Prapenelitian dengan Program BIGSTEPS	68
D. Penyetaraan dengan Teori Respon Butir	75
E. Rangkuman Hasil Analisis Data Ujicoba Paket Tes 1 dan Paket Tes 2	77

F. Karakteristik Soal Menurut Keterampilan Proses yang Diukur	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Kategori Madrasah, Nama Madrasah dan Jumlah Peserta Paket 1 dan Paket 2	51
Tabel 2	Jenis Keterampilan Proses yang Akan Diukur dan Nomor Soal	53
Tabel 3	Ketrampilan Proses yang Akan Diukur Sesuai Materi	54
Tabel 4	Kartu Telaah Butir Soal	57
Table 5	Kategori Propotion Correct	63
Table 6	Jumlah Butir yang Diterima, Direvisi, dan Ditolak Berdasarkan Tingkat Kesukaran	64
Table 7	Kategori Indeks Daya Beda	64
Table 8	Kategori Indeks Daya Beda (B) Berdasarkan Koefisien Biserial	65
Table 9	Jumlah Butir yang Diterma, Direvisi, dan Ditolak Berdasarkan Daya Beda	65
Table 10	Hasil Analisis ITEMAN Perangkat Soal Prapenelitian ...	66
Table 11	Statistik Tes/Skala Perangkat Soal Prapenelitian	67
Table 12	Kriteria Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal Paket 1	71
Table 13	Kriteria Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Butir Soal Paket 2	74
Table 14	Rerata dan Simpangan Baku Measure Butir Anchor Dua Paket Test	76
Table 15	Konversi Nilai X ke Y	77
Table 16	Statistik Measure Butir Anchor Dua Paket Tes	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Desain Penyetaraan Tes Anchor 42
Gambar 2	Kurva Fungsi Informasi Test Paket Tes 1 dan Paket Tes 2 81
Gambar 3	Kurva SEM Paket Tes 1 dan Paket Tes 2 dalam Interval Kemampuan $-2.00 \leq 0 \leq 2.00$ 83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Soal Biologi	92
Lampiran 2 Soal Paket 1 KP-BIO/MA/P-1/2007	99
Lampiran 3 Soal Paket 2 KP-BIO/MA/P-2/2007	110
Lampiran 4 Data dan Hasil Analisis Program Iteman	121
Lampiran 5 a. Data Hasil Uji Coba Soal Paket 1	132
b. Data Hasil Uji Coba Soal Paket 2	142
Lampiran 6 Hasil Analisis dengan BIGSTEPS pada Paket Soal 1 Tahap I	154
Lampiran 7 Nama-nama Peserta Paket Soal 1 yang Tidak Diikutsertakan pada Analisis Tahap II (PDF2)	179
Lampiran 8 Hasil Analisis dengan BIGSTEPS pada Paket Soal 1 Tahap II	181
Lampiran 9 Nama-nama Item Paket Soal 1 yang Tidak Diikutsertakan Pada Analisis Pada Tahap III	195
Lampiran 10 Hasil Analisis dengan BIGSTEPS pada Paket Soal 1 Tahap III	197
Lampiran 11 Hasil Analisis dengan BIGSTEPS pada Paket Soal 2 Tahap I	205
Lampiran 12 Nama-nama Peserta Paket Soal 2 yang Tidak Diikutsertakan pada Analisis Tahap II (PDF2)	222
Lampiran 13 Hasil Analisis dengan BIGSTEPS pada Paket Soal 2 Tahap II	224